



**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, *RETURN*, PERSEPSI
RISIKO, KEBIJAKAN MODAL MINIMAL INVESTASI DAN
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI
MAHASISWA
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi

Pada Minat Studi Akuntansi Program Studi Akuntansi

Diajukan Oleh:

PRISCILA CLAUDIA MARTIN

NIM: 1710234

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

2021



**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, *RETURN*, PERSEPSI
RISIKO, KEBIJAKAN MODAL MINIMAL INVESTASI DAN
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI
MAHASISWA
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi

Pada Minat Studi Akuntansi Program Studi Akuntansi

Diajukan Oleh:

PRISCILA CLAUDIA MARTIN

NIM: 1710234

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

2021

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

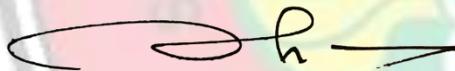
**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, *RETURN*, PERSEPSI
RISIKO, KEBIJAKAN MODAL MINIMAL INVESTASI DAN
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI
MAHASISWA DI KABUPATEN JEMBER**

NAMA : PRISCILA CLAUDIA MARTIN
NIM : 1710234
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
MINAT STUDI : MANAJEMEN INVESTASI DAN PASAR
MODAL

Disetujui oleh:

DOSEN PEMBIMBING UTAMA

DOSEN PEMBIMBING ASISTEN



Drs. Karim Budiono, M.M.

Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M

NIDN : 0724076201

NIDN : 0714088901

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M

NIDN : 0714088901

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, RETURN, PERSEPSI
RISIKO, KEBIJAKAN MODAL MINIMAL INVESTASI, DAN
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI
MAHASISWA DI KABUPATEN JEMBER**

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 25 Maret 2021

Jam : 09.00 WIB

Tempat : A.2.2

Drs. Muhaimin Dimiyati, M.Si :

Ketua Penguji

Nurshadrina Kartika Sari, S.E, M.M. :

Sekretaris Penguji

Drs. Karim Budiono, M.M. :

Anggota Penguji

Mengetahui :

Ketua Program Studi

Ketua STIE Mandala Jember




Nurshadrina Kartika Sari, S.E, M.M.

NIDN : 0007106601




Dr. Suwignyo Widagdo S.E, M.M, M.P.

NIDN: 0702106701

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : PRISCILA CLAUDIA MARTIN

NIM : 1710234

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

MINAT STUDI : MANAJEMEN INVESTASI & PASAR MODAL

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul :
**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, RETURN, PERSEPSI
RISIKO, KEBIJAKAN MODAL MINIMAL INVESTASI, DAN
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI
MAHASISWA DI KABUPATEN JEMBER**

merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 24 Maret 2021

Yang membuat pernyataan



Priscila Claudia Martin

NIM 1710234

MOTTO

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada ALLAH dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur

(Filipi 4:6)

Cintai hidup yang kau jalani.

Jalani hidup yang kau cintai.

-Bob Marley-

Why was regret created?

Because not all times we can repeat.

-prisil-

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas karunia dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul
“PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, *RETURN*, PERSEPSI
RISIKO, KEBIJAKAN MODAL MINIMAL INVESTASI, DAN
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI
MAHASISWA DI KABUPATEN JEMBER”

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar S-1 Ekonomi pada program studi akuntansi di STIE Mandala Jember. Dalam penulisan ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik berupa motivasi, nasehat, kritik maupun saran serta doa yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan banyak rasa terimakasih kepada :

1. Yang terhormat Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, SE, MM, MP. selaku Ketua STIE Mandala Jember.
2. Yang terhormat Ibu Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah membantu penulis dalam mendukung skripsi ini.
3. Yang terhormat Bapak Drs. Karim Budiono, M.M selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah sabar memberikan petunjuk serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Yang terhormat Ibu Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah sabar dan tidak pernah lelah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Yang terhormat Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember yang telah memberikan bekal ilmu, selama penulis kuliah.

6. Papa, Mama, Cece, Aldo dan Raizel yang selalu mendukung penuh dan doa baik secara spiritual dan materil.
7. Teman-teman terdekat maupun terjauh yang selalu memberikan support dan semangatnya.
8. Teman-teman dan sahabat-sahabat kelas AK 2017 selalu memberikan support terbaiknya.
9. Falen, Joyce, Qorina, Sekar, Reta, Better group, Girlbrand group yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
10. Soni Tia Kurniawan yang selalu menjadi tempat keluh kesah, memberikan dukungan penuh secara doa dan materil.
11. Semua pihak yang membantu kelancaran dalam proses pembuatan laporan akhir ini.

Demikian yang penulis dapat sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan para pembaca. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Sekian dari penulis, semoga tugas akhir skripsi ini dapat memberikan wacana untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun dunia pendidikan dan kebudayaan.

Jember, 24 Maret 2021

Penulis,



Priscila Claudia Martin

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Rumusan Masalah.....	7
1.3.Tujuan Penelitian	8
1.4.Manfaat Penelitian	9
1.5.Pembatasan Masalah.....	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.2. Kajian Teori	22
2.2.1. Manajemen Investasi.....	22
2.2.2. Pengetahuan Investasi	25
2.2.3. <i>Return</i>	25
2.2.4. Persepsi Risiko	26
2.2.5. Kebijakan Modal Minimal Investasi	27
2.2.6. Perkembangan Teknologi.....	28
2.2.7. Minat Investasi	29
2.3. Kerangka Konseptual	29
2.4. Hipotesis.....	30
BAB III. METODE PENELITIAN	36
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.2. Populasi dan Sampel	36
3.2.1. Populasi.....	36
3.2.2. Sampel.....	36
3.3. Jenis Penelitian.....	38
3.4. Identifikasi Variabel.....	39
3.4.1. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	39

3.4.2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	39
3.5. Definisi Operasional Variabel.....	40
3.5.1. Variabel Bebas	40
3.5.1. Variabel Terikat	43
3.6. Metode Pengumpulan Data.....	43
3.7. Metode Analisis Data.....	44
3.7.1. Teknik Pengukuran Data.....	44
3.7.2. Uji Instrumen	45
3.7.3. Uji Asumsi Klasik	46
3.7.4. Analisis Regresi Berganda	47
3.7.5. Koefisien Determinasi (R^2)	48
3.7.6. Uji Hipotesis.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1. Analisis Deskripsi Responden	50
4.1.1.Keanggotaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Responden.....	50
4.1.2. Keaktifan Responden dalam Berinvestasi.....	50
4.1.3. Asal Perguruan Tinggi Responden	51
4.2. Deskripsi Variabel Penelitian	52
4.2.1. Deskripsi Pengetahuan Investasi (X_1).....	52
4.2.2. Deskripsi <i>Return</i>	54
4.2.3. Deskripsi Persepsi Risiko	55
4.2.4. Deskripsi Kebijakan Modal Minimal Investasi	57
4.2.5. Deskripsi Kebijakan Perkembangan Teknologi.....	58
4.2.6. Deskripsi Minat Investasi	59
4.3. Hasil Uji Instrumen.....	60
4.3.1. Hasil Uji Validitas.....	60
4.3.2. Hasil Uji Reliabilitas	62
4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik	64
4.4.1. Hasil Uji Normalitas	64
4.4.2. Hasil Uji Multikoleniaritas	65
4.4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
4.5. Hasil Analisis Regresi Berganda	68
4.6. Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	71
4.7. Hasil Uji Hipotesis.....	72
4.7.1. Hasil Uji t.....	72
4.7.2. Hasil Uji F.....	74

4.8. Interpretasi	75
4.8.1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kab. Jember	75
4.8.2. Pengaruh <i>Return</i> terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kab. Jember	76
4.8.3. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kab. Jember	76
4.8.4. Pengaruh Kebijakan Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kab. Jember	77
4.8.5. Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kab. Jember	78
4.8.6. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return, Persepsi Risiko, Kebijakan Modal Minimal Investasi Dan Perkembangan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kab. Jember	79
BAB V PENUTUP	80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Implikasi	80
5.3 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1.	Jumlah Sampel	37
Tabel 4.1.	Keanggotaan GIBEL	51
Tabel 4.2.	Keaktifan Responden dalam Berinvestasi.....	52
Tabel 4.3.	Asal Perguruan Tinggi.....	53
Tabel 4.4.	Hasil tanggapan responden tentang pengetahuan investasi.....	54
Tabel 4.5.	Hasil tanggapan responden tentang <i>return</i>	55
Tabel 4.6.	Hasil tanggapan responden tentang persepsi risiko.....	57
Tabel 4.7.	Hasil tanggapan responden tentang kebijakan modal minimal investasi	58
Tabel 4.8.	Hasil tanggapan responden tentang perkembangan teknologi.....	59
Tabel 4.9.	Hasil tanggapan responden tentang minat investasi	60
Tabel 4.10.	Hasil Uji Validitas	62
Tabel 4.11.	Hasil Reliabilitas	65
Tabel 4.12.	Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.13.	Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.14.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 4.15.	Hasil Uji F	70
Tabel 4.16.	Hasil Uji t	71
Tabel 4.17.	Hasil Analisis Berganda	73
Tabel 4.18.	Hasil Koefisien Determinasi	76

DAFTAR GRAFIK

Nomor	Judul	Halaman
Grafik 1.1.	Kerangka Konseptual	1
Grafik 4.1.	Grafik Scatterplot	69

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
	Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian	86
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	93
Lampiran 3. Uji Validitas	102
Lampiran 4. Uji Reliabilitas.....	111
Lampiran 5. Uji Normalitas	112
Lampiran 6. Uji Multikolinearitas	112
Lampiran 7. Uji Heteroskedastisitas	113
Lampiran 8. Scatterplots	113
Lampiran 9. Model Summary	113
Lampiran 10. Uji F.....	114
Lampiran 11. Uji T	114
Lampiran 12. Koefisien Determinasi.....	114

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh pengetahuan investasi, *return*, persepsi risiko, kebijakan modal minimal investasi, dan perkembangan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember. Analisis ini menggunakan variabel independen yaitu pengetahuan investasi, *return*, persepsi risiko, kebijakan modal minimal investasi, dan perkembangan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember, dan variabel dependennya adalah minat investasi. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif melakukan investasi dan terdaftar di Galeri Bursa Efek Indonesia (GIBEI) di Kabupaten Jember. Sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner disebarikan menggunakan google form sebanyak 50 butir soal kuesioner. Metode statistik menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, dengan pengujian hipotesis uji statistik t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan perkembangan teknologi secara signifikan positif mempengaruhi minat investasi, persepsi risiko secara signifikan negatif mempengaruhi minat investasi, tapi *return* tidak secara signifikan mempengaruhi minat investasi. Secara simultan pengetahuan investasi, *return*, persepsi risiko, kebijakan modal minimal investasi, dan perkembangan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember.

Kata Kunci : Pengetahuan Investasi, *Return*, Persepsi Risiko, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Perkembangan Teknologi, Minat Investasi

ABSTRACT

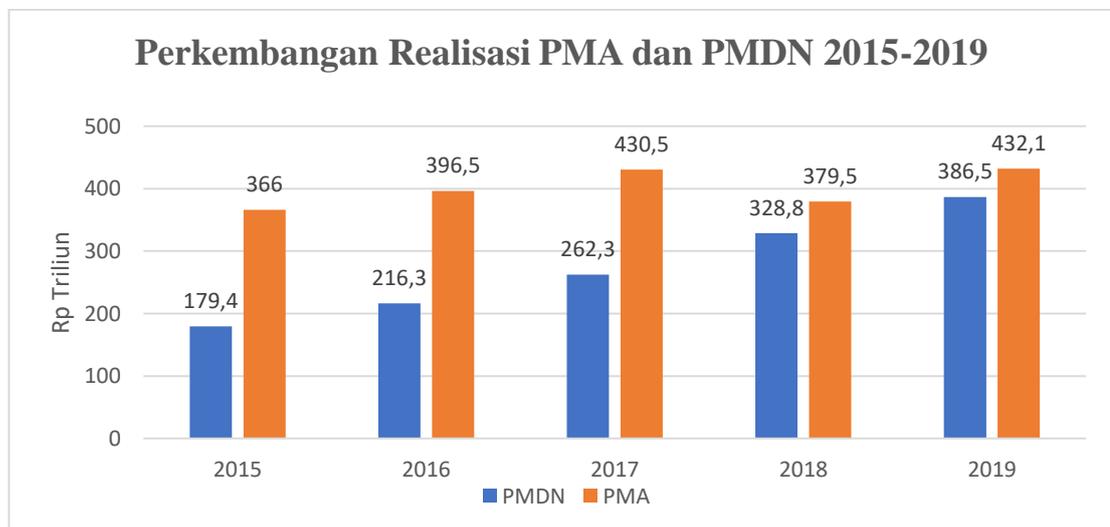
This study aims to test empirically the effect of investment knowledge, returns, risk perception, minimum investment capital policy, and technological developments on student investment interest in Jember Regency. This analysis uses independent variables, namely investment knowledge, return, risk perception, minimum investment capital policy, and technological developments on student investment interest in Jember Regency. The dependent variable is interest in investment. The sample of this research is students who are actively investing and listed on the Indonesian Stock Exchange Gallery (GIBEI) in Jember Regency. The sample was conducted by using purposive sampling method. The data was collected by using a questionnaire distributed using google form as many as 50 items of the questionnaire. The statistical method uses Multiple Linear Regression Analysis, by testing the t statistical hypothesis test. The results of this study indicate that investment knowledge, minimum investment capital policy, and technological developments have a significant positive effect on investment interest, risk perceptions have a significant negative effect on investment interest, but the return on assignment does not significantly affect investment interest. Simultaneously, investment knowledge, return, risk perception, minimum investment capital policy, and technological developments have a significant effect on student investment interest in Jember Regency.

Keywords: *Investment Knowledge, Return, Risk Perception, Minimum Investment Capital Policy, Technology Development, Investment Interest*

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Suteja & Gunardi (2016) investasi dapat diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa mendatang. Seiring dengan perkembangan dunia investasi, masyarakat umum mulai mengenal investasi keuangan, di samping investasi riil yang selama ini sudah dilakukan oleh masyarakat. Wibowo & Purwohandoko (2019) menyebutkan bahwa masyarakat mulai menyadari bahwa pentingnya investasi di masa depan, karena dimasa depan banyak hal yang penuh ketidakpastian guna untuk mempersiapkan kebutuhan yang harus dipenuhi.



Grafik 1.1 Perkembangan Realisasi PMA dan PMDN 2015-2019

Sumber : (BKPM, 2020)

Keterangan:

PMDN: Penanaman Modal Dalam Negeri

PMA : Penanaman Modal Asing

Berdasarkan laporan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (2020) menunjukkan bahwa realisasi investasi dari tahun 2015 sampai 2019 mengalami kenaikan tren namun tidak signifikan. Jika dilihat dari klasifikasi dari sumber penanaman modal yaitu Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). PMDN merupakan investor dalam negeri yang berinvestasi di Indonesia, sedangkan PMA merupakan investor negara asing yang berinvestasi di Indonesia. Berdasarkan grafik 1.1 menunjukkan bahwa dalam lima tahun terakhir penanaman modal di Indonesia masih didominasi oleh investor asing, selain itu direktur pengelolaan investasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Sujanto menuturkan kepada redaksi bisnis.tempo.co, (2019) bahwa jumlah rasio investor baru mencapai 0,8 persen dari total populasi penduduk 260 juta. Padahal di negara lain, angkanya bisa mencapai 20 persen investor dari total populasi penduduk.

Hal ini mengindikasikan minat masyarakat terhadap investasi dapat dikatakan masih cukup rendah, menurut Wibowo & Purwohandoko (2019) minat investasi merupakan suatu keinginan untuk menempatkan sebagian dananya pada pasar modal dengan maksud mendapatkan keuntungan di masa depan. Maka sangat penting untuk meningkatkan minat investasi karena sangat berpengaruh bagi perekonomian.

Pemerintah berusaha mengedukasi masyarakat khususnya mahasiswa melalui Bursa Efek Indonesia tentang pasar modal dengan memberikan sarana Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia (2020) bekerjasama dengan perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas yang diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja namun juga prakteknya. Wibowo & Purwohandoko (2019) menyatakan bahwa mahasiswa menjadi salah satu individu yang potensial untuk melakukan investasi dengan bekal pembelajaran yang didapat selama perkuliahan mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah didapatkannya selama perkuliahan dengan riil berupa praktek investasi.

Rooij dkk (2011) dalam hasil surveynya terhadap rumah tangga di Belanda, mereka menemukan bahwa orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang keuangan cenderung menggunakan dananya untuk merencanakan pada saat pension, dan mereka yang memiliki pemahaman atau pengetahuan tentang keuangan memungkinkan untuk berinvestasi pada saham.

Baihaqi (2016) menyatakan pengetahuan adalah suatu informasi yang didapat oleh seseorang dari suatu pembelajaran yang diterima dan telah diorganisasikan di dalam memori manusia. Maka dari itu, pengetahuan dalam investasi dapat dikatakan faktor yang cukup penting untuk mengetahui bagaimana cara menggunakan dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan.

Terkait dengan pengetahuan investasi, Mulyana dkk (2019) menyatakan bahwa pemahaman mahasiswa tentang pengetahuan investasi masih buruk. Disisi lain berdasarkan penelitian dari Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi

Universitas Jember (2019) menunjukkan bahwa mahasiswa di Jember memiliki pengetahuan yang cukup tentang investasi, baik investasi secara umum maupun investasi di pasar modal. Namun, masih banyak mahasiswa yang enggan untuk berinvestasi, baik berinvestasi dalam pasar modal atau dalam instrumen investasi yang lain. Slameto (2010) menyatakan minat dapat diartikan sebagai rasa lebih menyukai atau suatu rasa tertarik terhadap perihal atau kegiatan, tanpa ada yang memberikan perintah. Meningkatkan minat investasi merupakan hal yang sangat penting bagi perekonomian dan pemerintah juga terus berupaya dalam meningkatkan minat investasi.

Menurut Yusuf (2019) perkembangan teknologi memberikan kemudahan untuk melakukan investasi di pasar modal, dikarenakan dukungan dari aplikasi yang diluncurkan oleh perusahaan-perusahaan sekuritas. Selain itu Tandio (2016) juga menambahkan bahwa perkembangan teknologi dewasa ini memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan ekonomi suatu negara dan mendorong sektor bisnis menjadi lebih efisien dan efektif dalam menjalankan operasi usaha untuk mencapai hasil yang maksimal. Sektor pasar modal dan keuangan memang menjadi salah satu tolak ukur perekonomian di suatu negara dimana terdaftar ribuan perusahaan yang menjual belikan sahamnya di pasar sekunder atau bursa saham. Kecepatan dan ketepatan dalam transaksi di lantai bursa sangatlah dibutuhkan sehingga investor, para *broker*, *trader* dan institusi yang terkait dapat dengan cepat menganalisa dan mengambil keputusan.

Jogiyanto (2011) preferensi investor dalam hal investasi, erat kaitannya dengan pertimbangan terhadap *return* dan risiko investasi. Setiap investor

memiliki kemampuan menanggung risiko yang berbeda-beda, namun mereka mengharapkan *return* yang sesuai. Hanya mempertimbangkan faktor *return* saja untuk suatu investasi tidaklah cukup. Investor juga harus mempertimbangkan faktor risiko karena pertimbangan suatu investasi merupakan *trade-off* dari kedua faktor tersebut. Menurut Slovic dalam Wulandari dkk (2017) persepsi risiko adalah bentuk interpretasi atau penilaian terhadap suatu risiko yang didasarkan pada pengalaman atau keyakinan yang dimiliki. *Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar *return* yang harus dikompensasikan.

Pajar (2017) menyebutkan bahwa sebagian besar orang khususnya mahasiswa seringkali dana menjadi salah satu faktor kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang belum bekerja sehingga tidak memiliki pendapatan. Saat ini perusahaan investasi juga telah memfasilitasinya dengan menetapkan modal minimal yang terjangkau. Susilowati (2017) menyatakan modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal.

Menurut Susilowati, (2017) syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi di pasar modal saat ini terbilang sangat mudah. Investasi dalam bentuk reksadana dengan setoran awal untuk membuat akun cukup dengan kisaran harga Rp. 100.000,00. Kemudian modal yang disetorkan ketika membuka akun tidak harus dibelanjakan semuanya. Setelah proses pembukaan akun selesai, calon investor dapat mentransfer kembali sebagian dari modalnya yang telah disetorkan untuk investasi dan menyisakan sejumlah saldo untuk diinvestasikan kembali. Hal

ini juga didukung dengan diterapkannya penurunan jumlah saham dari yang sebelumnya 500 lembar per lot menjadi 100 lembar per lot sehingga sangat terjangkau untuk mahasiswa. Dengan adanya kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh pihak sekuritas tersebut diharapkan mampu memberikan motivasi dan minat bagi masyarakat serta mahasiswa untuk berinvestasi khususnya investasi di pasar modal.

Selain itu *return* merupakan salah satu faktor penting juga dalam berinvestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Yulianti dkk (2020) menyatakan bahwa pengembalian dana (*return*) adalah hasil yang diharapkan oleh para investor ketika melakukan investasi pada saham. Bagi para investor yang rasional, mereka akan mengharapkan *return* yang tinggi, namun tentu dengan tingkat risiko yang tinggi pula. *Return* menjadi seperti hal menarik yang mengundang para investor atau calon investor baru untuk berinvestasi. Jadi, faktor ini juga diperkirakan dapat mempengaruhi minat investasi.

Berdasarkan hasil dari temuan masalah dan tinjauan pustaka, variabel pengetahuan investasi, *return*, persepsi risiko, kebijakan modal minimal investasi dan perkembangan teknologi merupakan variabel yang penting dalam mempengaruhi minat investasi.

Berdasarkan penelitian dari Wibowo & Purwohandoko (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan kebijakan modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Nominal modal minimum ditetapkan lebih murah, maka bunga akan meningkat. Hal ini dikarenakan modal

yang ditetapkan oleh perusahaan sekuritas dapat ditarik kembali oleh investor, sehingga akan mempengaruhi orang untuk berinvestasi.

Susanto (2018) menyatakan tidak hanya kebijakan modal minimal investasi, namun *return* dan persepsi risiko juga berpengaruh terhadap minat investasi dan penemuan lain juga terdapat dalam penelitian Salma (2019) yang menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Disisi lain, terdapat perbedaan hasil penelitian dari Tandio (2016) menunjukkan bahwa persepsi risiko dan kemajuan teknologi tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi. Pada penelitian Marlin (2020), *return* juga tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi, begitu juga pada penelitian Yulianti dkk (2020) yang menyatakan bahwa modal minimal investasi dan pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan diantara peneliti pada variabel-variabel ini dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember?
2. Apakah *return* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember?

3. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember?
4. Apakah kebijakan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi di Kabupaten Jember?
5. Apakah perkembangan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember?
6. Apakah ada pengaruh pengetahuan investasi, *return*, persepsi risiko, kebijakan modal minimal investasi, dan perkembangan teknologi secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember
2. Untuk menganalisis pengaruh *return* terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember
3. Untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember
4. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan modal minimal investasi terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember

5. Untuk menganalisis pengaruh perkembangan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember
6. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, *return*, persepsi risiko, kebijakan modal minimal investasi, dan perkembangan teknologi secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam menerapkan teori yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan menjadi dasar referensi atau acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mempelajari tentang minat investasi serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dan sebagai pelengkap bahan pustaka.

3. Bagi *stakeholder*

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pemegang kepentingan sebagai masukan agar dapat mengoptimalkan penggunaan sumber pendanaan pada struktur modal untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa.

1.5. Pembatasan Masalah

Pembatasan Masalah penelitian sangat penting dalam mendekati pada pokok permasalahan yang akan dibahas. Hal ini agar tidak terjadi kerancuan ataupun kesimpangsiuran dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Ruang lingkup penelitian dimaksudkan sebagai penegasan mengenai batasan-batasan objek.

Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan objek penelitian pada mahasiswa Perguruan Tinggi yang memiliki Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) diantaranya adalah Universitas Negeri Jember, Universitas Muhammadiyah Jember, dan STIE Mandala Jember.
- b. Variabel minat investasi dalam penelitian ini adalah investasi pada saham.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan antara lain:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aditama & Nurkhin (2020) menunjukkan hasil bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Pengetahuan investasi dan manfaat investasi mampu memediasi pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Tandio (2016) menunjukkan bahwa hasil analisis regresi yang dilakukan, pelatihan pasar modal dan *return* mempengaruhi minat investasi secara signifikan, namun variabel persepsi risiko, gender dan kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi secara signifikan.

Wibowo & Purwohandoko (2019) menyatakan bahwa dengan menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel pengetahuan investasi, modal minimal investasi, pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi secara signifikan. Selain itu variabel pengetahuan investasi, modal minimal investasi, pelatihan pasar modal juga berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi

Penelitian Pajar (2017) menunjukkan bahwa motivasi investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. Selain itu, motivasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa

FE UNY. Selain itu variabel bebas tersebut juga berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan.

Terkait penelitian dari Marleni (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, persepsi modal minimal, *return* dan uang saku berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Namun variabel manfaat investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

Menurut Susilowati (2017) menunjukkan bahwa dari hasil penelitian ditemukan 12 kelompok faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi dipasar modal diantaranya : kualitas pelatihan pasar modal, persepsi risiko, persepsi risiko keamanan dan fisik, persepsi *return*, dampak pelatihan pasar modal, instruktur pelatihan, persepsi risiko kinerja dan daya beli, persepsi keuntungan secara spiritual, fasilitas pelatihan pasar modal, persepsi keuntungan materi, persepsi harga, dan modal minimal investasi.

Marlin (2020) menunjukkan hasil bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, persepsi *return* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi dan motivasi investasi berpengaruh sangat signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Galeri Investasi Syariah BEIIAIN Batusangkar.

Menurut Cahya & W (2019) yang menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa motivasi investasi dan kemajuan teknologi secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi dalam kampanye “Yuk Nabung Saham” pada generasi Y di Kota Kudus.

Salma (2019) menunjukkan bahwa modal minimal investasi, *return* ekspektasian, preferensi risiko dan kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Sementara itu, ukuran perusahaan tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa secara signifikan.

Penelitian Yuliati dkk (2020) menunjukkan bahwa modal minimum investasi, pengetahuan investasi, dan *return* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan motivasi dan *return* sendiri berpengaruh positif terhadap minat investasi. Namun modal minimal investasi dan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Aditama dan Nurkhin (2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Pengetahuan investasi dan manfaat investasi mampu memediasi pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: pengetahuan investasi • Variabel dependen: minat investasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode penelitian multivariat dengan SEM PLS

No.	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		mahasiswa.		
2	Tandio (2016)	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal dan <i>return</i> mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Namun persepsi risiko, gender dan kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi secara signifikan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: <i>return</i>, persepsi risiko, kemajuan teknologi • Minat investasi (variabel dependen) • Kuantitatif dengan analisis regresi linier 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: pengaruh pelatihan pasar modal, dan gender

No.	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Wibowo dan Purwohandoko (2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi. Selain itu, motivasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi • Variabel dependen: minat investasi • Metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier 	<ul style="list-style-type: none"> • Studi kasus di mahasiswa FE UNESA yang terdaftar di Galeri Investasi FE UNESA • Variabel independen: pelatihan pasar modal.
4	Pajar (2017)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi dan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: motivasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek penelitian: mahasiswa

No.	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. Selain itu, motivasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY.</p>	<p>investasi dan pengetahuan investasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen: minat investasi • Metode kuantitatif dengan analisis regresi linier 	<p>FE Universitas Negeri Surabaya</p>
5	Marleni (2017)	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi, persepsi modal minimal, <i>return</i> dan uang saku berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: pengetahuan investasidan <i>return</i>. • Variabel dependen: minat investasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: manfaat investasi, persepsi modal minimal, dan uang saku

No.	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		modal, namun variabel manfaat investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.	<ul style="list-style-type: none"> • Metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda 	
6	Susilowati (2017)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelatihan pasar modal, persepsi risiko, persepsi risiko keamanan dan fisik, persepsi <i>return</i> , dampak pelatihan pasar modal, instruktur pelatihan, persepsi risiko kinerja dan daya beli, persepsi keuntungan secara spiritual, fasilitas pelatihan pasar modal,	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: <i>return</i>, persepsi risiko dan modal minimal investasi • Minat investasi (variabel dependen) • Metode kuantitatif dengan analisis regresi 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: pelatihan pasar modal, instruktur pelatihan, daya beli, persepsi keuntungan secara spiritual, fasilitas pelatihan, persepsi keuntungan

No.	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		persepsi keuntungan materi, persepsi harga, dan modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.	linier	materi, dan persepsi harga. • Subjek penelitian: mahasiswa akuntansi syari'ah
7	Marlin (2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, persepsi <i>return</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi dan motivasi investasi berpengaruh sangat	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: pengetahuan investasi dan <i>return</i> sebagai independen variabel dan minat investasi • Variabel dependen: minat investasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: motivasi • Subjek penelitian: Galeri Investasi Syari'ah Bursa Efek Indonesia IAIN Batusangkar

No.	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Batusangkar.	<ul style="list-style-type: none"> • Metode kuantitatif dengan analisis regresi linier 	
8	Cahya dan W (2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi dalam kampanye “Yuk Nabung Saham” pada generasi Y di Kota Kudus	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: kemajuan teknologi • Variabel dependen: minat investasi • Metode kuantitatif dengan analisis regresi linier 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: motivasi
9	Salma (2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen:

No.	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>modal minimal investasi, <i>return</i> ekspektasian, preferensi risiko dan kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Sementara itu, ukuran perusahaan tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa secara signifikan.</p>	<p>modal minimal investasi, <i>return</i> ekspektasian, preferensi risiko, ukuran perusahaan dan kemajuan teknologi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen: minat investasi • Menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda 	<p>Minat Investasi</p>

No.	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
10	Yuliati, R., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020)	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi, modal minimum investasi, pengetahuan investasi, dan <i>return</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan motivasi dan <i>return</i> sendiri berpengaruh positif terhadap minat investasi. Namun modal minimal investasi dan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen: modal minimal investasi, pengetahuan investasi, dan <i>return</i> • Variabel independen: Minat investasi • Metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen: motivasi investasi • Subjek penelitian: mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel 2.1.yang berisi penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian ini. Pada penelitian Aditama dan Nurkhin (2020) menggunakan metode penelitian multivariat dengan SEM PLS sedangkan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Selain itu dalam penelitian yang lain juga memiliki perbedaan pada kombinasi variabel independen yang digunakan.

2.2.Kajian Teori

2.2.1. Manajemen Investasi

Tandelilin dalam Suteja dan Gunardi (2016) menyatakan bahwa investasi dapat diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Pihak-pihak yang melakukan investasi disebut investor. Investasi mempelajari bagaimana investor mengelola kesejahteraan mereka dalam konteks kesejahteraan yang bersifat moneter (finansial). Kesejahteraan moneter ini bisa diwakili dari pendapatan saat ini maupun pendapatan di masa depan.

Menurut Suteja dan Gunardi (2016) investor memiliki berbagai alternatif pilihan yang dapat digunakan untuk menginvestasikan modal mereka miliki. Pilihan aset untuk investasi dapat berupa:

- 1) *Real asset* merupakan *income generating asset* seperti tanah, bangunan, pabrik, hak cipta, merek dagang dan sebagainya.
- 2) *Financial asset*, yaitu selebar kertas yang mempunyai nilai karena memberikan klaim kepada pemiliknya atas penghasilan atau aset yang

dimiliki oleh pihak yang menerbitkan aset finansial tersebut. Misalnya: saham, obligasi, opsi, kontrak *futures* dan sebagainya.

Investasi dalam aset keuangan dapat dilakukan dalam dua bentuk, yaitu:

- a. Investasi langsung dengan membeli aset keuangan yang bisa diperdagangkan di pasar uang (*money market*), pasar modal (*capital market*) maupun dipasar turunan (*derivative market*). Investasi langsung di pasar uang berupa *treasury bill* dan deposito yang dapat dinegosiasi, sedangkan investasi langsung di pasar modal berwujud surat berharga pendapatan tetap dan saham. Bentuk terakhir yaitu investasi langsung di pasar turunan dapat berupa opsi (*put* dan *call*), *warrant* dan kontrak *futures*. Investasi langsung juga dapat dilakukan oleh investor lewat pembelian aset keuangan yang tidak diperdagangkan, biasanya didapatkan lewat bank komersial. Aset ini wujudnya adalah tabungan atau sertifikat deposito.
- b. Investasi tidak langsung. Investor melakukan jenis investasi ini dengan pembelian surat berharga dari perusahaan investasi. Jenis perusahaan investasi yang dapat dipilih adalah:
 - *Unit investment trust* adalah perusahaan yang menerbitkan portofolio yang dibentuk dari surat berharga pendapatan tetap dan ditangani oleh orang kepercayaan yang independen. Sertifikat dijual kepada investor sebesar nilai bersih total aset dalam portofolio ditambah komisi.

- *Close end investment companies* adalah perusahaan yang hanya menjual sahamnya pada waktu emisi perdana (IPO) dan tidak menawarkan tambahan lembar saham lagi.
- *Open end investment companies* adalah perusahaan yang masih menjual saham baru kepada investor setelah emisi perdana (IPO). Selain itu, investor juga dapat menjual Kembali sahamnya ke perusahaan yang bersangkutan. Jenis perusahaan ini dikenal juga dengan istilah perusahaan reksadana (*mutual fund*).

Sunaryo (2019) menyatakan bahwa manajemen investasi merupakan proses pengelolaan uang atau aktiva dalam rangka memperoleh keuntungan. Menurut Puspitaningtyas dan Kurniawan dalam Suteja dan Gunardi (2016) tujuan investor melakukan kegiatan investasi ialah untuk mencari (memperoleh) pendapatan atau tingkat pengembalian investasi *return* yang akan diterima di masa depan. Investor memiliki tujuan investasi yang mungkin berbeda satu dengan yang lainnya. Beberapa alasan investor melakukan investasi baik pada investasi riil maupun investasi keuangan yaitu:

- Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa datang
- Memperoleh imbalan yang lebih baik atas kekayaan yang dimiliki
- Mengurangi tekanan inflasi
- Dorongan untuk menghemat pajak

2.2.2. Pengetahuan Investasi

Baihaqi (2016) menyatakan bahwa pengetahuan adalah suatu informasi yang didapat oleh seseorang dari suatu pembelajaran yang telah diterima dan telah diorganisasikan di dalam memori manusia. Sedangkan menurut Suteja & Gunadi (2016) pengertian investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menggunakan sebagian dana atau sumberdaya untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Dari kedua definisi tersebut apabila ditarik kesimpulan maka pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Terkait penelitian Wibowo & Purwohandoko (2019) informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia.

Berdasarkan teori tersebut, maka indikator pengetahuan investasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada indikator pengetahuan investasi menurut Kusmawati dalam penelitian Pajar (2017) yaitu:

1. Pengetahuan dasar penilaian saham
2. Tingkat risiko
3. Tingkat pengembalian

2.2.3. Return

Menurut Suteja & Gunardi (2016) *return* merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. *Return* adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa dua macam. Yang pertama, *return* yang diharapkan (*expected return*) adalah tingkat return yang diantisipasi

investor di masa depan. Kedua, *return* realisasi atau *return actual (realized/ actual return)* merupakan tingkat *return* yang didapatkan investor di masa lalu. Menurut Yuliati (2020) beberapa indikator dapat mempengaruhi *return* saham, yaitu:

1. Ketertarikan atas *return* yang dihasilkan.
2. Keuntungan menarik dan kompetitif.
3. Keuntungan sesuai risiko.
4. Keuntungan investasi.
5. Keputusan berinvestasi
6. Risiko dan imbal balik

2.2.4. Persepsi Risiko

Penelitian Sobur (2003) menyatakan bahwa persepsi memiliki pengertian dalam arti sempit dan arti luas, dalam arti sempit persepsi adalah penglihatan yaitu bagaimana seseorang melihat sesuatu, dalam arti luas persepsi yaitu pandangan atau pengertian, bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu risiko sering dihubungkan dengan penyimpangan atau deviasi dari *outcome* yang diterima dengan yang diharapkan. Dalam konteks manajemen investasi risiko merupakan penyimpangan/perbedaan antara *return* yang diharapkan dengan *return* yang benar-benar diterima oleh investor (*return actual*). Menurut Slovic dalam Wulandari dkk (2017) persepsi risiko adalah bentuk interpretasi atau penilaian terhadap suatu risiko yang didasarkan pada pengalaman atau keyakinan yang dimiliki. Menurut Haekal, A., & Widjajanta, B. (2016)

adapun indikator yang digunakan dalam menilai sebuah persepsi risiko investasi diantaranya :

- a. Risiko kinerja: mencerminkan ketidakpastian tentang apakah produk atau jasa akan melakukan seperti yang diharapkan.
- b. Risiko keuangan: ketidakpastian yang terjadi pada keadaan laporan keuangan.
- c. Risiko fisik/keamanan risiko : potensi bahaya suatu produk atau jasa yang mungkin menimbulkan keselamatan orang lain.
- d. Risiko sosial: ketidakpastian yang ditimbulkan terhadap lingkungan kemasyarakatan yang timbul dari pembelian, menggunakan dan membuang.
- e. Risiko psikologikal: mencerminkan perhatian konsumen mengenai sejauh mana suatu produk atau jasa sesuai dengan cara sesuai dengan diri mereka sendiri.
- f. Risiko waktu: ketidakpastian tentang lamanya waktu yang harus diinvestasikan dalam membeli, menggunakan, atau membuang produk dan jasa.

2.2.5. Kebijakan Modal Minimal Investasi

Menurut Susilowati (2017) modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Sedangkan menurut Harris (2017) kebijakan modal minimal investasi merupakan batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan

oleh perusahaan sekuritas. Adapun indikator yang digunakan dalam menilai modal minimal investasi menurut Riyadi (2016) adalah:

- a. Penetapan modal awal
- b. Estimasi dana untuk investasi
- c. Hasil investasi

2.2.6. Perkembangan Teknologi

Yusuf (2019) menyatakan bahwa kemajuan teknologi memberikan kemudahan untuk melakukan investasi di pasar modal, dikarenakan dukungan dari aplikasi yang diluncurkan oleh perusahaan-perusahaan sekuritas. Fasilitas *Online Trading System* merupakan bagian dari pengaplikasian kemajuan teknologi terutama dalam bidang pasar modal guna mempermudah transaksi penawaran jual dan beli di pasar modal. Jika kemajuan teknologi meningkat, maka minat investasi di pasar modal akan mengalami peningkatan pula. Menurut Wibowo (2020) kemajuan teknologi yang dimaksud dalam penelitian adalah persepsi masyarakat akan ketersediaan sarana yang mempermudah akses untuk melakukan investasi di pasar modal. Adapun indikator dalam mengukur kemajuan teknologi adalah:

- a. Kemudahan
- b. Kenyamanan

2.2.7. Minat Investasi

Slameto (2010) menyatakan bahwa minat merupakan rasa lebih menyukai atau suatu rasa tertarik terhadap perihal atau kegiatan, tanpa ada yang memberikan suruhan. Minat dapat didefinisikan sebagai suatu kecenderungan dari hati yang tinggi terhadap suatu keinginan atau tujuan (KBBI). Sedangkan menurut Wibowo & Purwohandoko (2019) minat investasi merupakan suatu keinginan untuk menempatkan sebagian dananya pada pasar modal dengan maksud mendapatkan keuntungan di masa depan.

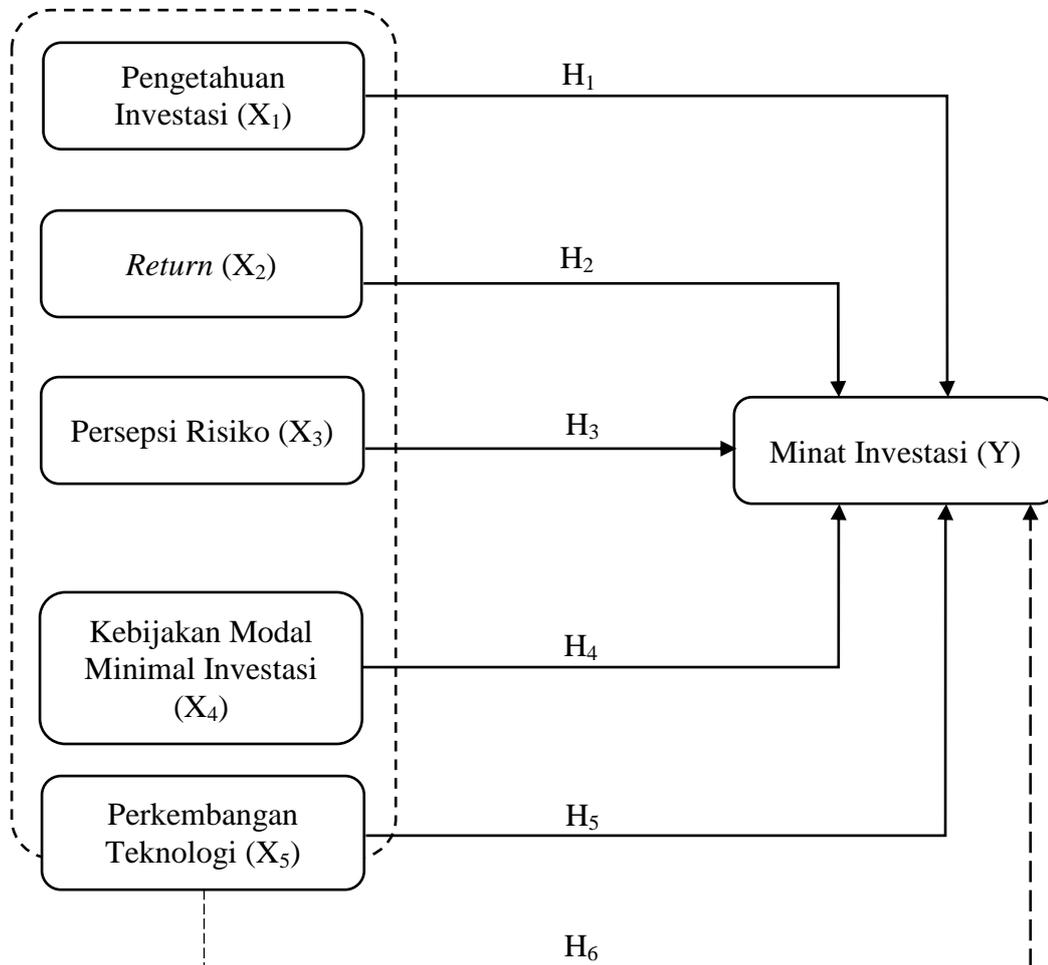
Indikator – indikator yang digunakan untuk mengukur minat menurut Kusmawati dalam penelitian Pajar (2017) menyatakan indikator pada minat investasi meliputi :

- a. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi
- b. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi,
- c. Mencoba berinvestasi

2.3. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian diatas, berikut adalah gambaran kerangka konseptual yang menguji pengaruh variabel pengetahuan investasi (X_1), *return* (X_2), persepsi risiko (X_3), kebijakan modal minimal investasi (X_4), perkembangan teknologi (X_5) terhadap minat investasi (Y) secara parsial dan simultan menggunakan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual



Sumber: Hasil olahan peneliti

Keterangan:
 —————> : Berpengaruh secara parsial
 - - - - -> : Berpengaruh secara simultan

2.4. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, dengan variabel pengetahuan investasi (X₁), *return* (X₂), persepsi risiko (X₃), kebijakan modal minimal

investasi (X_4), dan perkembangan teknologi (X_5) sebagai variabel independen dan minat investasi (Y) sebagai variabel dependen yang menurut Wibowo & Purwohandoko (2019) minat investasi merupakan suatu keinginan untuk menempatkan sebagian dananya pada pasar modal dengan maksud mendapatkan keuntungan di masa depan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.4.1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Menurut Wibowo dan Purwohandoko (2019) pengetahuan investasi merupakan suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Berdasarkan penelitian Wibowo dan Purwohandoko (2019), Pajar (2017), Marleni (2017), Marlin (2020) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Hal ini menurut Wibowo dan Purwohandoko (2019) menunjukkan bahwa, semakin besar pengetahuan investasi mahasiswa maka semakin besar pula minat untuk berinvestasi. Dengan demikian hasil tersebut menurut dimana seseorang mempunyai minat untuk berinvestasi akan cenderung melaksanakan tindakan tersebut supaya keinginan dari seseorang dapat tercapai. Dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya agar apa yang diharapkan dapat tercapai.

Apabila semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi, maka ketertarikan atas investasi tersebut juga tinggi pula. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini:

H₁: Diduga ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember

2.4.2. Pengaruh *Return* Terhadap Minat Investasi

Menurut Suteja & Gunardi (2016) *return* merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. Berdasarkan penelitian Tandio (2016), Marleni (2017), Yuliati dkk (2017) menyatakan bahwa *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Menurut Yuliati dkk (2017) *return* menjadi seperti hal menarik yang mengundang para investor atau calon investor baru untuk berinvestasi. Sebab, semakin besar *return* yang akan diperoleh maka semakin besar pula minat untuk berinvestasi di pasar modal. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini:

H₂ : Diduga ada pengaruh *return* terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember

2.4.3. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi

Slovic dalam Wulandari dkk (2017) menyatakan bahwa persepsi risiko adalah bentuk interpretasi atau penilaian terhadap suatu risiko yang didasarkan pada pengalaman atau keyakinan yang dimiliki. Dalam konteks manajemen investasi, risiko merupakan penyimpangan/perbedaan antara *return* yang diharapkan dengan *return* yang benar-benar diterima oleh investor (*return actual*).

Menurut penelitian dari Susilowati (2017) menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hasil ini sesuai dengan teori *return* dan risiko investasi yang menyatakan bahwa semakin besar risiko suatu investasi, semakin kecil minat investor untuk menanamkan modalnya. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini:

H₃ : Diduga ada pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember

2.4.4. Pengaruh Kebijakan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi

Menurut Harris (2017) kebijakan modal minimal investasi merupakan batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas. Berdasarkan penelitian Wibowo dan Purwohandoko (2017), Marlin (2020) dan Salma (2017) menyatakan bahwa kebijakan modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Dengan demikian hasil tersebut, Wibowo dan Purwohandoko (2017) menyebutkan bahwa dimana sikap dari individu seseorang akan mempengaruhi minat seseorang dalam kemampuannya untuk mengambil keputusan yang ingin dilakukannya. Di era modern ini, investasi tidak memerlukan biaya yang tinggi, cukup dengan memenuhi modal minimal yang telah ditetapkan. Dengan adanya modal minimal tersebut membuat seseorang melakukan investasi. Investasi tersebut dapat dipengaruhi oleh sikap individu, dimana modal minimal tersebut dirasa cukup murah dan para responden mampu memenuhi (membayar) modal

minimal yang ditetapkan, sehingga berminat untuk berinvestasi. Apabila semakin baik dalam arti murah dan terjangkau atasharga (nominal modal minimal investasi) yang diberikan atas investasi maka minat akan investasi semakin besar. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini:

H₄ : Diduga ada pengaruh kebijakan modal minimal investasi terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember

2.4.5. Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Minat Investasi

Wibowo (2020) menyatakan bahwa kemajuan teknologi yang dimaksud dalam penelitian adalah persepsi masyarakat akan ketersediaan sarana yang mempermudah akses untuk melakukan investasi di pasar modal. Berdasarkan penelitian dari Cahya & W (2019) dan Salma (2019) menyatakan bahwa perkembangan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Hasil tersebut menurut Cahya & W (2019) menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang mampu untuk memperkirakan suatu perbuatan. Sikap yang positif, dukungan dari lingkungan sekitar, serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku dalam mengambil keputusan semakin tinggi. Pandangan atau sikap serta intensi untuk berinvestasi tidak akan berjalan baik tanpa adanya sarana dan fasilitas yang mendukung kegiatan investasi.

Melalui teknologi investor baru akan lebih mudah memantau pergerakan saham, serta dapat mengakses informasi pasar modal setiap saat menggunakan koneksi internet. Perusahaan perusahaan sekuritas saat ini sudah mulai

memberikan kemudahan bagi calon investor seperti menyediakan fasilitas *online trading* (*trading* saham melalui internet). Dengan beberapa kelebihan dalam perdagangan saham melalui *online trading* seperti efisien, biaya lebih murah, akses langsung, jangkauan yang lebih luas dan relatif fleksibel akan semakin banyak masyarakat untuk berinvestasi dengan mengalihkan modal uangnya di pasar modal. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini:

H₅ :

Diduga ada pengaruh perkembangan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember

2.4.6. Pengaruh Pengetahuan Investasi, *Return*, Persepsi Risiko, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Perkembangan Teknologi Secara Simultan Terhadap Minat Investasi

Ditinjau dari penelitian terdahulu diperoleh bahwa pengaruh pengetahuan investasi, *return*, persepsi risiko, kebijakan modal minimal investasi, dan perkembangan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini:

H₆ : Diduga ada pengaruh pengetahuan investasi, *return*, persepsi risiko, kebijakan modal minimal investasi, dan perkembangan teknologi secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan September 2020 sampai selesai dan subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif melakukan investasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan yang terdapat di Kabupaten Jember.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang bertujuan untuk mempelajari lalu kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif melakukan investasi.

3.2.2. Sampel

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa sampel penelitian adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sugiyono (2017) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 75. Penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* menurut Sugiyono (2017) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, sampel yang dipilih ditentukan berdasarkan kriteria

tertentu untuk mendapatkan sampel yang representatif. Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini antara lain:

1. Investor aktif yang merupakan mahasiswa.
2. Merupakan mahasiswa dari Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember yang memiliki Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) yaitu: STIE Mandala Jember, Universitas Negeri Jember dan Universitas Muhammadiyah Jember.
3. Melakukan investasi sampai maksimal enam bulan sekali.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel

No.	Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa Aktif Investasi	Persentase (%)
1	STIE Mandala Jember	50	16%
2	Universitas Negeri Jember	148	48%
3	Universitas Muhammadiyah Jember	110	36%
Total		308	100%

Sumber: Data Primer

Penelitian ini menggunakan teknik sampling untuk menentukan jumlah responden yang akan dibutuhkan dengan rumus besar sampel (Sarwono, 2006):

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan pada penelitian ini sebesar 10% yakni 0.1

l = konstanta

Penelitian besar sampel menurut Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{308}{1+308(0,1^2)}$$

$$n = \frac{308}{1+3,08}$$

$$n = \frac{308}{4,08}$$

n = 75 mahasiswa

Berdasarkan hasil dari perhitungan rumus besar menghasilkan sampel minimal 75 mahasiswa dari 308 mahasiswa di tiga perguruan tinggi di Kabupaten Jember. Jumlah proporsional sampel yang diambil dalam penelitian ini yakni 75 mahasiswa, dengan persentase yang diambil dari tiga perguruan tinggi yakni STIE Mandala Jember sebesar 16% (12), Universitas Negeri Jember sebesar 48% (36) dan Universitas Muhammadiyah Jember sebesar 36% (27).

3.3. Jenis Penelitian

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*) yaitu metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini terdapat hipotesis yang menggambarkan hubungan antara dua variabel, baik

dipengaruhi atau tidak oleh variabel yang lain. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya dengan menggunakan data berupa kuesioner dan data sekunder sebagai referensi tambahan data-data yang dapat diakses langsung melalui internet.

3.4. Identifikasi Variabel

Penelitian Sugiyono (2017) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.4.1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

X_1 = Pengetahuan investasi

X_2 = *Return*

X_3 = Persepsi risiko

X_4 = Kebijakan modal minimal investasi

X_5 = Perkembangan teknologi

3.4.2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Y = Minat investasi

3.5. Definisi Operasional Variabel

3.5.1. Variabel Bebas

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah sebagai berikut:

A. Pengetahuan Investasi

Menurut Merawati & Putra (2015) pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Dengan kata lain pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek tentang investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian investasi. Berdasarkan teori tersebut, maka indikator pengetahuan investasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada indikator pengetahuan investasi menurut Kusmawati (2011) dalam penelitian Pajar (2017) yaitu:

1. Pengetahuan dasar penilaian saham
2. Tingkat risiko
3. Tingkat pengembalian

B. Return

Return merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. Jogiyanto (2011) menyatakan bahwa *return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return*, dihitung menggunakan data historis) yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi (*expected return*) yang belum terjadi tetapi diharapkan akan

terjadi di masa mendatang. Menurut Yuliati (2020) beberapa indikator dapat mempengaruhi *Return* saham, yaitu:

1. Ketertarikan atas *return* yang dihasilkan.
2. Keuntungan menarik dan kompetitif.
3. Keuntungan sesuai risiko.
4. Keuntungan investasi.
5. Keputusan berinvestasi.
6. Risiko dan imbal balik

C. Persepsi Risiko

Menurut Slovic dalam Wulandari dkk (2017) persepsi risiko adalah bentuk interpretasi atau penilaian terhadap suatu risiko yang didasarkan pada pengalaman atau keyakinan yang dimiliki. Dalam konteks manajemen investasi risiko merupakan penyimpangan/perbedaan antara *return* yang diharapkan dengan *return* yang benar-benar diterima oleh investor (*return actual*). Menurut Haekal, A., & Widjajanta, B. (2016) adapun indikator yang digunakan dalam menilai sebuah persepsi risiko investasi diantaranya :

1. Risiko kinerja: mencerminkan ketidakpastian tentang apakah produk atau jasa akan melakukan seperti yang diharapkan.
2. Risiko keuangan: ketidakpastian yang terjadi pada keadaan laporan keuangan.
3. Risiko fisik/keamanan risiko: potensi bahaya suatu produk atau jasa yang mungkin menimbulkan keselamatan orang lain.

4. Risiko sosial: ketidakpastian yang ditimbulkan terhadap lingkungan kemasyarakatan yang timbul dari pembelian, menggunakan dan membuang.
5. Risiko psikologikal: mencerminkan perhatian konsumen mengenai sejauh mana suatu produk atau jasa sesuai dengan cara sesuai dengan diri mereka sendiri.
6. Risiko waktu: ketidakpastian tentang lamanya waktu yang harus diinvestasikan dalam membeli, menggunakan, atau membuang produk dan jasa.

D. Kebijakan Modal Minimal Investasi

Susilowati (2017) menyatakan bahwa modal minimal investasi merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Sedangkan menurut Harris, (2017) kebijakan modal minimal investasi merupakan batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas. Adapun indikator yang digunakan dalam menilai kebijakan modal minimal investasi menurut Riyadi (2016) adalah:

1. Penetapan modal awal
2. Estimasi dana untuk investasi
3. Hasil investasi

E. Perkembangan Teknologi

Penelitian Yusuf (2019) menyatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan kemudahan untuk melakukan investasi di pasar modal, dikarenakan

dukungan dari aplikasi yang diluncurkan oleh perusahaan-perusahaan sekuritas.

Adapun indikator dalam mengukur perkembangan teknologi adalah:

1. Kemudahan
2. Kenyamanan

3.5.1. Variabel Terikat

Variabel terikat sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Menurut Sugiyono (2017) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian Wibowo & Purwohandoko (2019) yang merupakan variabel terikat adalah minat investasi merupakan suatu keinginan untuk menempatkan sebagian dananya pada pasar modal dengan maksud mendapatkan keuntungan di masa depan. Indikator – indikator yang digunakan untuk mengukur minat menurut Kusmawati dalam penelitian Pajar (2017) menyatakan indikator pada minat investasi meliputi :

1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi
2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi
3. Serta mencoba berinvestasi

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Studi Lapangan
 - a. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan mengenai perihal yang berkaitan dengan lingkup penelitian investasi melalui sumber dari *website* lain yang terkait.

b. Kuisioner

Yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan menggunakan google form yang dibagikan dan diisi mahasiswa dari Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember yang memiliki Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) dan aktif melakukan investasi.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Peneliti melakukan pencarian dan pengumpulan data dengan cara mempelajari jurnal-jurnal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti untuk mendapatkan data sekunder.

3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

3.7.1. Teknik Pengukuran Data

Menurut Sugiyono (2017) dalam skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor yaitu:

Sangat setuju/selalu/sangat positif	: 5
Setuju/sering/positif	: 4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	: 3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	: 2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	: 1

3.7.2. Uji Instrumen

A. Uji Validitas

Berdasarkan penelitian Sujarweni (2015) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Hasil r hitung dibandingkan dengan r *table* dimana $df = n-2$ sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid.

B. Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2015) uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam satu bentuk kuisisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai $\alpha > 0,70$ maka *reliable*.

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Menurut Arikunto (2010) rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Dimana:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah *varians* skor tiap-tiap item

σ_t^2 = *Varians* total

Jumlah *varians* skor tiap-tiap item dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

σ^2 = *Varians*

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah responden

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi:

A. Uji Normalitas

Ghozali (2013) menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi baik atau tidak dan untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila angka signifikansi >

0,05 maka data berdistribusi normal. Jika kurang dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

B. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2013) uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi yang digunakan ditemukan adanya korelasi antar independen variabel. Dalam mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan VIF > 10.

C. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian Ghozali (2013) menunjukkan bahwa uji heteroskedastisitas asumsi dimana dalam regresi berganda varian dari residual tidak konstan atau berubah-ubah secara sistematis seiring dengan berubahnya nilai *independent variable*. Cara pengujian menggunakan uji korelasi *rank spearman* atau menggunakan plot antara variabel residual dengan prediksi.

3.7.4. Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghozali (2013) regresi berganda adalah hubungan antara satu *dependent variable* dengan lebih dari satu *independent variable*.

$$\text{Bentuk umum : } Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y : Sistem pengendalian manajemen

- X_1 : Pengetahuan investasi
- X_2 : *Return*
- X_3 : Persepsi risiko
- X_4 : Kebijakan modal minimal investasi
- X_5 : Perkembangan teknologi
- α : Konstanta, besar nilai Y jika $X_1 = 0$ dan $X_2 = 0$
- β : Koefisien regresi variable X
- e : *error*

3.7.5. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan penelitian Ghozali (2013) menyatakan bahwa koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi *dependent variable*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Jika nilainya mendekati angka satu maka variabel-variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel terikat.

3.7.6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi:

A. Uji t

Menurut Ghozali (2013) uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual didalam menjelaskan variabel dependen.

Kriteria menguji apakah masing-masing variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara parsial sebagai berikut :

- Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak berpengaruh jika $\text{sig} > 0,05$ maka tidak berpengaruh
- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka berpengaruh atau jika $\text{sig} < 0,05$ maka berpengaruh

B. Uji F

Ghozali (2013) menyatakan uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua *independent variable* yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau tidak terhadap *dependent variable*. Hipotesa yang akan diuji adalah sebagai berikut :

H_0 : Diduga tidak ada hubungan variabel antara satu *independent variable* terhadap *dependent variable* atau tidak signifikan.

H_a : Diduga ada hubungan variabel antara seluruh *independent variable* terhadap *dependent variable* atau signifikan.

Untuk melihat pengujian tersebut bisa dilihat dengan melihat nilai signifikan atau uji F pada tabel ANOVA dan membandingkannya dengan nilai *alpha* yang ditentukan biasanya digunakan 0,01; 0,05 atau 0,10.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Deskripsi Responden

Berikut ini disajikan statistik deskriptif untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan data tentang karakteristik responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data-data sebagai berikut: asal Perguruan Tinggi, keanggotaan Galeri Bursa Efek Indonesia (GIBEI) dan keaktifan berinvestasi . Data deskriptif responden sebagai berikut:

4.1.1. Keanggotaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Responden

Gambaran responden berdasarkan keanggotaan GIBEI dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1. Keanggotaan GIBEI

Terdaftar di GIBEI	Jumlah	Persentase (%)
Terdaftar	75	100%
Tidak Terdaftar	0	0%
Total	75	100%

Sumber: Lampiran 2. Tabulasi Data

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa, 75 responden terdaftar di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (100%). Dalam penelitian ini 75 responden yang terdaftar GIBEI masuk dalam kriteria yang telah ditentukan.

4.1.2. Keaktifan Responden dalam Berinvestasi

Gambaran responden berdasarkan keaktifan responden dalam berinvestasi dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2. Keaktifan Responden dalam Berinvestasi

Keaktifan Berinvestasi	Jumlah	Persentase (%)
Aktif	75	100%
Tidak Aktif	0	0%
Total	75	100%

Sumber: Lampiran 2. Tabulasi Data

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa, sebanyak 75 responden aktif melakukan investasi sampai maksimal enam bulan sekali (100%) dan 0 responden tidak aktif melakukan investasi (0%). Dalam penelitian ini 75 responden yang terdaftar GIBEI masuk dalam kriteria yang telah ditentukan.

4.1.3. Asal Perguruan Tinggi Responden

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang harus memiliki kriteria terdaftar di GIBEI dan aktif melakukan investasi. Dari hasil tabel 4.1 dan tabel 4.2. sebanyak 75 responden telah memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan oleh peneliti yang terdiri dari beberapa Perguruan Tinggi yang memiliki GIBEI di Kabupaten Jember. Gambaran responden berdasarkan asal Perguruan Tinggi dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3. Asal Perguruan Tinggi

Asal Perguruan Tinggi	Jumlah	Persentase (%)
STIE Mandala Jember	12	16%
Universitas Negeri Jember	36	48%
Universitas Muhammadiyah Jember	27	36%

Total	75	100%
--------------	----	------

Sumber: Lampiran 2. Tabulasi Data

Tabel 4.3 bahwa jumlah responden merupakan mahasiswa dari STIE Mandala Jember yaitu sebanyak 12 orang (16%), Universitas Negeri Jember sebanyak 36 orang (48%) dan Universitas Muhammadiyah Jember sebanyak 27 orang (36%).

4.2. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel dalam penelitian ini menjelaskan distribusi frekuensi jawaban responden tentang indikator-indikator yang terdapat dalam pernyataan kuisisioner penelitian ini, yaitu Pengetahuan Investasi (X_1), *Return* (X_2), Persepsi Risiko (X_3), Kebijakan Modal Minimal Investasi (X_4), Perkembangan Teknologi (X_5) dan Minat Investasi (Y). Skor yang diberikan responden pada masing-masing pernyataan yang ada di dalam kuisisioner mencerminkan bagaimana persepsi mereka terhadap variabel penelitian. Dari data distribusi frekuensi responden dapat dilihat seberapa besar nilai suatu variabel jika dibandingkan nilai variabel lain, serta bagaimana pola hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian.

4.2.1. Deskripsi Pengetahuan Investasi (X_1)

Penilaian responden terhadap variabel pengetahuan investasi (X_1), menurut klarifikasi tingkatan skor dari masing-masing pernyataan pengetahuan investasi dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Hasil tanggapan responden tentang pengetahuan investasi

Nomor Pernyataan	Jawaban Responden										Rata-Rata
	5	%	4	%	3	%	2	%	1	%	
PI1	62	83%	13	17%	0	0%	0	0%	0	0%	4.83
PI2	49	65%	25	33%	1	1%	0	0%	0	0%	4.64
PI3	41	55%	26	35%	7	9%	1	1%	0	0%	4.43
PI4	49	65%	24	32%	1	1%	1	1%	0	0%	4.61
PI5	45	60%	28	37%	2	3%	0	0%	0	0%	4.57
PI6	47	63%	25	33%	2	3%	1	1%	0	0%	4.57
PI7	20	27%	36	48%	15	20%	3	4%	1	1%	3.95
PI8	30	40%	33	44%	11	15%	1	1%	0	0%	4.23
PI9	30	40%	31	41%	11	15%	2	3%	1	1%	4.16
PI10	35	47%	30	40%	9	12%	1	1%	0	0%	4.32
PI11	44	59%	26	35%	4	5%	0	0%	1	1%	4.49
Rata-rata											4

Sumber: Lampiran 2. Tabulasi Data

Berdasarkan tanggapan responden mengenai pengetahuan investasi pada tabel 4.4, maka dapat diketahui bahwa pengetahuan investasi rata-rata bernilai 4 atau masuk dalam kategori “setuju”. Hasil tertinggi yaitu pada indikator PI1 yaitu “Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting” Memiliki rata-rata 4.83 dan masuk dalam kategori “sangat setuju”. Hal ini dapat diartikan bahwa pengetahuan investasi mahasiswa sudah cukup baik, khususnya pengetahuan dasar investasi menjadi hal yang sangat penting bagi mahasiswa. Sedangkan hasil terendah terdapat pada indikator PI7 yaitu “Saya memilih investasi dengan tingkat resiko rendah” yang memiliki rata-rata 3.95 dan masuk dalam kategori “setuju”. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa dijember rata-rata memilih berinvestasi dengan tingkat resiko rendah. Namun beberapa memilih

tingkat resiko sedang dan ada yang memilih untuk berinvestasi dengan resiko tinggi.

4.2.2. Deskripsi *Return*

Penilaian responden terhadap variabel *return* (X_2), menurut klarifikasi tingkatan skor dari masing-masing pernyataan *return* dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Hasil tanggapan responden tentang *return*

Nomor Pernyataan	Jawaban Responden										Rata-Rata
	5	%	4	%	3	%	2	%	1	%	
RE1	57	76%	16	21%	2	3%	0	0%	0	0%	4.73
RE2	55	73%	18	24%	2	3%	0	0%	0	0%	4.71
RE3	41	55%	26	35%	7	9%	1	1%	0	0%	4.43
RE4	45	60%	26	35%	3	4%	1	1%	0	0%	4.53
RE5	47	63%	24	32%	4	5%	0	0%	0	0%	4.57
RE6	44	59%	26	35%	4	5%	1	1%	0	0%	4.51
RE7	34	45%	27	36%	12	16%	2	3%	0	0%	4.24
RE8	38	51%	29	39%	7	9%	1	1%	0	0%	4.39
RE9	30	40%	29	39%	15	20%	1	1%	0	0%	4.17
RE10	36	48%	32	43%	6	8%	0	0%	1	1%	4.36
RE11	34	45%	34	45%	7	9%	0	0%	0	0%	4.36
RE12	33	44%	34	45%	6	8%	2	3%	0	0%	4.31
RE13	32	43%	37	49%	6	8%	0	0%	0	0%	4.35
Rata-rata											4

Sumber: Lampiran 2. Tabulasi Data

Berdasarkan tanggapan responden mengenai *return* pada tabel 4.5, maka dapat di ketahui bahwa *return* rata-rata bernilai 4 atau masuk dalam kategori “setuju”. Hasil tertinggi yaitu pada indikator RE1 yaitu “Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting” Memiliki rata-rata 4.73 dan masuk dalam kategori “sangat setuju”. Hal ini dapat diartikan bahwa *return* sudah cukup baik, khususnya pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting bagi mahasiswa. Sedangkan hasil terendah terdapat pada indikator RE9 yaitu “Saya berinvestasi pada perusahaan yang memberikan *return* cukup tinggi” yang memiliki rata-rata 4.17 dan masuk dalam kategori “setuju”. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa dijember rata-rata memilih berinvestasi di perusahaan yang memberikan *return* cukup tinggi.

4.2.3. Deskripsi Persepsi Risiko

Penilaian responden terhadap variabel persepsi risiko (X_3), menurut klarifikasi tingkatan skor dari masing-masing pernyataan persepsi risiko dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Hasil tanggapan responden tentang persepsi risiko

Nomor Pernyataan	Jawaban Responden										Rata-Rata
	5	%	4	%	3	%	2	%	1	%	
PR1	25	33%	16	21%	2	3%	0	0%	0	0%	3.63
PR2	21	28%	18	24%	2	3%	0	0%	0	0%	3.89
PR3	21	28%	26	35%	7	9%	1	1%	0	0%	3.67
PR4	27	36%	26	35%	3	4%	1	1%	0	0%	3.76
PR5	21	28%	24	32%	4	5%	0	0%	0	0%	3.72

Nomor Pernyataan	Jawaban Responden										Rata-Rata
	5	%	4	%	3	%	2	%	1	%	
PR6	22	29%	26	35%	4	5%	1	1%	0	0%	3.67
PR7	26	35%	27	36%	12	16%	2	3%	0	0%	3.71
PR8	28	37%	29	39%	7	9%	1	1%	0	0%	3.83
PR9	24	32%	29	39%	15	20%	1	1%	0	0%	3.29
PR10	17	23%	32	43%	6	8%	0	0%	1	1%	3.11
PR11	22	29%	34	45%	7	9%	0	0%	0	0%	3.45
Rata-rata											4

Sumber: Lampiran 2. Tabulasi Data

Berdasarkan tanggapan responden mengenai persepsi risiko pada tabel 4.6, maka dapat di ketahui bahwa persepsi risiko rata-rata bernilai 4 atau masuk dalam kategori “setuju”. Hasil tertinggi yaitu pada indikator PR2 yaitu “Apabila perusahaan mengalami rugi yang besar membuat investasi yang saya tanamkan mengalami rugi” Memiliki rata-rata 3.89 dan masuk dalam kategori “setuju”. Hal ini dapat diartikan bahwa persepsi risiko mahasiswa sudah cukup baik, khususnya apabila responden merasa mengalami kerugian pada saat berinvestasi pada perusahaan yang salah atau tidak ada profit. Sedangkan hasil terendah terdapat pada indikator PR10 yaitu “Investasi di pasar modal banyak menyita waktu” yang memiliki rata-rata 3.11 dan masuk dalam kategori “netral”. Hal ini dapat diartikan bahwa responden rata-rata beranggapan bahwa berinvestasi dipasar modal tidak terlalu menyita banyak waktu.

4.2.4. Deskripsi Kebijakan Modal Minimal Investasi

Penilaian responden terhadap variabel kebijakan modal minimal investasi (X_4), menurut klarifikasi tingkatan skor dari masing-masing pernyataan kebijakan modal minimal investasi dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Hasil tanggapan responden tentang kebijakan modal minimal investasi

Nomor Pernyataan	Jawaban Responden										Rata- Rata
	5	%	4	%	3	%	2	%	1	%	
KM1	47	63%	25	33%	3	4%	0	0%	0	0%	4.59
KM2	39	52%	31	41%	5	7%	0	0%	0	0%	4.45
KM3	38	51%	32	43%	5	7%	0	0%	0	0%	4.44
KM4	35	47%	33	44%	7	9%	0	0%	0	0%	4.37
Rata-rata											4

Sumber: Lampiran 2. Tabulasi Data

Berdasarkan tanggapan responden mengenai kebijakan modal minimal investasi pada tabel 4.7, maka dapat di ketahui bahwa kebijakan modal minimal rata-rata bernilai 4 atau masuk dalam kategori “setuju”. Hasil tertinggi yaitu pada indikator KM1 yaitu “Saya berinvestasi sesuai dengan kemampuan *budget* yang saya miliki.” Memiliki rata-rata 4.59 dan masuk dalam kategori “sangat setuju”. Hal ini dapat diartikan bahwa kebijakan modal minimal investasi bagi mahasiswa sudah cukup baik, khususnya berinvestasi sesuai dengan kemampuan *budget* yang dimiliki. Sedangkan hasil terendah terdapat pada indikator KM4 yaitu “Saya rutin berinvestasi agar hasil yang saya peroleh semakin banyak.” yang memiliki rata-rata 4.37 dan masuk dalam kategori “setuju”. Hal ini dapat diartikan bahwa

responden rata-rata rutin melakukan investasi agar hasil yang diperoleh semakin banyak.

4.2.5. Deskripsi Kebijakan Perkembangan Teknologi

Penilaian responden terhadap variabel perkembangan teknologi (X_5), menurut klarifikasi tingkatan skor dari masing-masing pernyataan perkembangan teknologi dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Hasil tanggapan responden tentang perkembangan teknologi

Nomor Pernyataan	Jawaban Responden										Rata- Rata
	5	%	4	%	3	%	2	%	1	%	
PT1	44	59%	29	39%	2	3%	0	0%	0	0%	4.56
PT2	36	48%	32	43%	7	9%	0	0%	0	0%	4.39
Rata-rata											4

Sumber: Lampiran 2. Tabulasi Data

Berdasarkan tanggapan responden mengenai perkembangan teknologi pada tabel 4.8, maka dapat di ketahui bahwa perkembangan teknologi rata-rata bernilai 4 atau masuk dalam kategori “setuju”. Hasil tertinggi yaitu pada indikator PT1 yaitu “Aplikasi yang disediakan oleh perusahaan sekuritas memudahkan saya dalam berinvestasi” Memiliki rata-rata 4.59 dan masuk dalam kategori “sangat setuju”. Hal ini dapat diartikan bahwa perkembangan teknologi bagi mahasiswa sudah cukup baik, khususnya aplikasi yang disediakan oleh perusahaan sekuritas memudahkan saya dalam berinvestasi. Sedangkan hasil terendah terdapat pada indikator PT2 yaitu “Saya merasakan kenyamanan dalam melaksanakan aktivitas

dengan kemudahan aplikasi yang disediakan perusahaan sekuritas” yang memiliki rata-rata 4.39 dan masuk dalam kategori “setuju”. Hal ini dapat diartikan bahwa responden rata-rata merasakan kenyamanan dalam melaksanakan aktivitas dengan kemudahan aplikasi yang disediakan perusahaan sekuritas.

4.2.6. Deskripsi Minat Investasi

Penilaian responden terhadap variabel minat investasi (Y), menurut klarifikasi tingkatan skor dari masing-masing pernyataan minat investasi dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Hasil tanggapan responden tentang minat investasi

Nomor Pernyataan	Jawaban Responden										Rata- Rata
	5	%	4	%	3	%	2	%	1	%	
MI1	36	48%	26	35%	10	13%	3	4%	0	0%	4.27
MI2	42	56%	27	36%	6	8%	0	0%	0	0%	4.48
MI3	46	61%	27	36%	2	3%	0	0%	0	0%	4.59
MI4	39	52%	32	43%	3	4%	1	1%	0	0%	4.45
MI5	35	47%	33	44%	6	8%	1	1%	0	0%	4.36
MI6	39	52%	32	43%	4	5%	0	0%	0	0%	4.47
MI7	36	48%	31	41%	8	11%	0	0%	0	0%	4.37
MI8	37	49%	35	47%	3	4%	0	0%	0	0%	4.45
MI9	42	56%	28	37%	5	7%	0	0%	0	0%	4.49
Rata-rata											4

Sumber: Lampiran 2. Tabulasi Data

Berdasarkan tanggapan responden mengenai minat investasi pada tabel 4.9, maka dapat di ketahui bahwa minat investasi rata-rata bernilai 4 atau masuk

dalam kategori “setuju”. Hasil tertinggi yaitu pada indikator MI3 yaitu “Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil.” Memiliki rata-rata 4.59 dan masuk dalam kategori “sangat setuju”. Hal ini dapat diartikan bahwa minat investasi bagi mahasiswa sudah cukup baik, khususnya responden mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan diambil. Sedangkan hasil terendah terdapat pada indikator MI1 yaitu “Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi” yang memiliki rata-rata 4.27 dan masuk dalam kategori “setuju”. Hal ini dapat diartikan bahwa responden rata-rata membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi.

4.3. Hasil Uji Instrumen

4.3.1. Hasil Uji Validitas

Dalam mengembangkan sebuah instrumen, perlu dilakukan adanya uji validitas. Validitas menurut Sugiyono (2014) adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid merupakan data yang tidak berbeda antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Pada penelitian ini, proses validasi data dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Item kuisioner dikatakan valid apabila nilai rhitung \geq dari nilai rtabel. Pada penelitian ini, jumlah data yang digunakan untuk uji validitas adalah sebanyak 75 responden (N=75). Dengan demikian rumus $df = N-2$ maka $df = 75-$

$2=73$. Berdasarkan tabel r dapat dilihat bahwa nilai r untuk df 73 dengan taraf signifikan 0,05 (5%) adalah 0,227. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel mempunyai hasil r hitung lebih besar dari pada r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada ke 6 (enam) variabel tersebut valid atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Soal	Bulir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X ₁)	1	PI1	0,458	0,227	Valid
	2	PI2	0,52	0,227	Valid
	3	PI3	0,627	0,227	Valid
	4	PI4	0,504	0,227	Valid
	5	PI5	0,495	0,227	Valid
	6	PI6	0,52	0,227	Valid
	7	PI7	0,408	0,227	Valid
	8	PI8	0,744	0,227	Valid
	9	PI9	0,626	0,227	Valid
	10	PI10	0,609	0,227	Valid
	11	PI11	0,509	0,227	Valid
Return (X ₂)	12	RE1	0,441	0,227	Valid
	13	RE2	0,597	0,227	Valid
	14	RE3	0,57	0,227	Valid
	15	RE4	0,467	0,227	Valid
	16	RE5	0,629	0,227	Valid
	17	RE6	0,659	0,227	Valid
	18	RE7	0,599	0,227	Valid
	19	RE8	0,634	0,227	Valid
	20	RE9	0,709	0,227	Valid
	21	RE10	0,621	0,227	Valid
	22	RE11	0,663	0,227	Valid
	23	RE12	0,765	0,227	Valid
	24	RE13	0,668	0,227	Valid
Persepsi Risiko (X ₃)	25	PR1	0,754	0,227	Valid
	26	PR2	0,674	0,227	Valid
	27	PR3	0,782	0,227	Valid

Variabel	No. Soal	Bulir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan	
	28	PR4	0,785	0,227	Valid	
	29	PR5	0,839	0,227	Valid	
	30	PR6	0,839	0,227	Valid	
	31	PR7	0,844	0,227	Valid	
	32	PR8	0,74	0,227	Valid	
	33	PR9	0,839	0,227	Valid	
	34	PR10	0,802	0,227	Valid	
	35	PR11	0,718	0,227	Valid	
	Kebijakan Modal Minimal Investasi (X ₄)	36	KM1	0,765	0,227	Valid
		37	KM2	0,782	0,227	Valid
		38	KM3	0,794	0,227	Valid
39		KM4	0,597	0,227	Valid	
Perkembangan Teknologi (X ₅)	40	PT1	0,896	0,227	Valid	
	41	PT2	0,927	0,227	Valid	
Minat Investasi (Y)	42	MI1	0,616	0,227	Valid	
	43	MI2	0,501	0,227	Valid	
	44	MI3	0,644	0,227	Valid	
	45	MI4	0,622	0,227	Valid	
	46	MI5	0,848	0,227	Valid	
	47	MI6	0,631	0,227	Valid	
	48	MI7	0,749	0,227	Valid	
	49	MI8	0,602	0,227	Valid	
	50	MI9	0,671	0,227	Valid	

Sumber: Lampiran 3. Uji Validitas

4.3.2. Hasil Uji Reliabilitas

Selain dilakukan uji validitas, sebuah instrumen juga perlu untuk dilakukan pengujian terhadap reliabilitas. Uji reliabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan hanya

pada indikator-indikator konstruk yang telah melalui validitas, dan dinyatakan valid. Hal ini sependapat dengan Sugiyono (2014) yang menyatakan bahwa suatu data dapat dikatakan reliabel apabila data tersebut konsisten dan stabil dalam artian, jika dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data lebih dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Berdasarkan hasil dari perhitungan reliabilitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing item yakni sebagai berikut:

Tabel 4.11. Hasil Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Pengetahuan Investasi (X_1)	0,759	Reliabel
2	<i>Return</i> (X_2)	0,864	Reliabel
3	Persepsi Risiko (X_3)	0,937	Reliabel
4	Kebijakan Modal Minimal Investasi (X_4)	0,710	Reliabel
5	Perkembangan Teknologi (X_5)	0,791	Reliabel
6	Minat Investasi (Y)	0,829	Reliabel

Sumber: Lampiran 4. Uji Reliabilitas

Tabel 4.11 menunjukkan hasil pengujian reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* atau *r alpha* diatas 0.70. Hal ini membuktikan instrumen penelitian berupa kuesioner ini telah reliabel karena *r alpha* yang bernilai lebih besar.

4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan kegiatan yang digunakan untuk menguji data variabel bebas pada variabel terikat apakah mengikuti distribusi normal atau tidak pada persamaan regresi yang dihasilkan dalam Sunyoto (2007). Berdasarkan hasil dari tabel 4.12. Hasil Uji Normalitas *One sample Kolmogrov-smirnov* diperoleh angka probabilitas atau Asymp Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0.05 atau menggunakan taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, menggunakan pedoman sebagai berikut:

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data adalah normal.

Tabel 4.12. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan ($p > 0,05$)
0.185	Normal

Sumber: Lampiran 5. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.12, dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikansi (p) adalah sebesar 0.185 lebih dari 0.05 ($p > 0.05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

4.4.2. Hasil Uji Multikoleniaritas

Tujuan pengujian terhadap asumsi klasik multikolonieritas adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antarvariabel independen dalam model regresi. Uji multikolonieritas dapat dilakukan apabila terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Cara yang paling umum digunakan oleh para peneliti dalam melakukan pendeteksian ada atau tidaknya problem multikolonieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* harus $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 Hair dkk (2013).

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>			
Model	Collinearity Statistics		Keterangan • Tolerance $> 0,1$ • VIF < 10
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
Pengetahuan Investasi (X_1)	0,309	3,238	Tidak multikolinearitas
<i>Return</i> (X_2)	0,250	3,997	Tidak multikolinearitas
Persepsi Risiko (X_3)	0,910	1,009	Tidak multikolinearitas
Kebijakan Modal Minimal Investasi (X_4)	0,609	1,643	Tidak multikolinearitas
Perkembangan Teknologi (X_5)	0,539	1,856	Tidak

			multikolinearitas
--	--	--	-------------------

Sumber : Lampiran 6. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diketahui bahwa nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

4.4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya hetereskedastisitas, pada penelitian ini menggunakan dua metode pengujian yakni:

a. Uji Glejser

Tabel 4.14. Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Correlations</i>		
Model	Sig. (2-tailed)	Keterangan ($> 0,05$)
Pengetahuan Investasi (X_1)	0,482	Tidak terjadi heteroskedasitas
<i>Return</i> (X_2)	0,465	Tidak terjadi heteroskedasitas
Persepsi Risiko (X_3)	0,107	Tidak terjadi heteroskedasitas

Kebijakan Modal Minimal Investasi (X ₄)	0,111	Tidak terjadi heteroskedasitas
Perkembangan Teknologi (X ₅)	0,292	Tidak terjadi heteroskedasitas

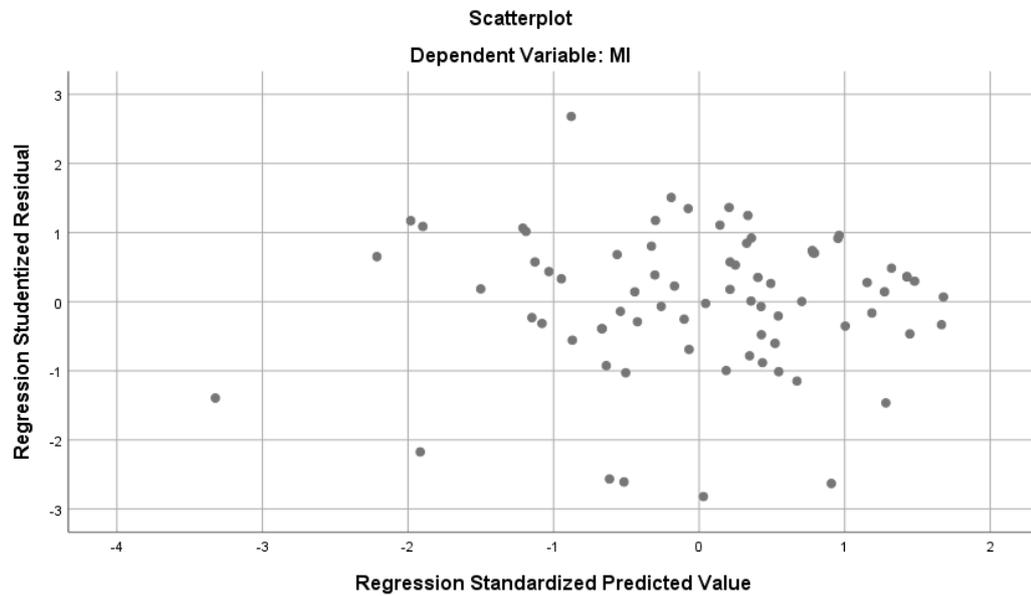
Sumber : Lampiran 7. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heteroskedasitas.

b. Metode Grafik *Scatterplot*

Pada prinsipnya, metode ini adalah melihat grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel independen yaitu ZPRED dengan residunya SRESID. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode grafik *scatterplot* adalah apabila semua titik-titik tersebar secara bergelombang di atas nilai 0 atau dibawahnya maka terjadi heteroskedastisitas. Apabila titik-titik menyebar merata dibawah nilai 0 dan diatas nilai 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Grafik 4.1. Grafik Scatterplot



Sumber : Lampiran 8. Scatterplot

Berdasarkan Grafik 4.6 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot* yaitu titik-titik yang dihasilkan pada gambar tersebut menyebar dan berbentuk tidak beraturan sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) digunakan rumus Sugiyono (2002). Hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.17. Hasil Analisis Berganda

<i>Coefficient</i>			
Model	B	t	Sig.
<i>(Constant)</i>	4,408	1,172	0,245
Pengetahuan Investasi (X_1)	0,310	2,341	0,022
<i>Return</i> (X_2)	0,047	0,427	0,671
Persepsi Risiko (X_3)	-0,019	-0,628	0,497
Kebijakan Modal Minimal Investasi (X_4)	0,579	2,737	0,008
Perkembangan Teknologi (X_5)	0,912	2,475	0,016
a. <i>Dependent Variable: Minat Investasi (Y)</i>			

Sumber : Lampiran 12. Uji Determinasi

Berdasarkan tabel 4.17 hasil tersebut dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,408 + 0,310X_1 + 0,047X_2 - 0,019X_3 + 0,579X_4 + 0,912X_5 + e$$

a. Nilai Konstanta (a) positif artinya minat investasi sudah baik meskipun belum dipengaruhi oleh variabel pengetahuan investasi (X_1), *return*(X_2), persepsi risiko (X_3), kebijakan modal minimal investasi (X_4), dan perkembangan teknologi (X_5)

b. Pengetahuan investasi (X_1)

Nilai koefisien dari variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi bernilai positif, yang berarti hubungan antara pengetahuan investasi dan minat investasi searah dan positif. Hal ini menunjukkan apabila pengetahuan investasi terus ditingkatkan, maka minat investasi semakin bertambah.

c. *Return* (X_2)

Nilai koefisien dari variabel *return* terhadap minat investasi bernilai positif, yang berarti hubungan antara *return* dan minat investasi searah dan positif. Hal ini menunjukkan apabila *return* terus ditingkatkan, maka minat investasi semakin bertambah.

d. Persepsi risiko (X_3)

Nilai koefisien dari variabel persepsi risiko terhadap minat investasi bernilai negatif, yang berarti hubungan antara persepsi risiko dan minat investasi tidak searah dan negatif. Hal ini menunjukkan apabila persepsi risiko terus ditingkatkan, maka minat investasi semakin berkurang.

e. Kebijakan modal minimal investasi (X_4)

Nilai koefisien dari variabel kebijakan modal minimal investasi terhadap minat investasi bernilai positif, yang berarti hubungan antara kebijakan modal minimal investasi dan minat investasi searah dan positif. Hal ini menunjukkan apabila kebijakan modal minimal investasi terus ditingkatkan, maka minat investasi semakin bertambah.

f. Perkembangan teknologi (X_5)

Nilai koefisien dari variabel perkembangan teknologi terhadap minat investasi bernilai positif, yang berarti hubungan antara perkembangan teknologi dan minat investasi searah dan positif. Hal ini menunjukkan apabila perkembangan teknologi terus ditingkatkan, maka minat investasi semakin bertambah.

4.6. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa besar atau presentase kontribusi variabel independen minat investasi, *return*, persepsi risiko, kebijakan modal minimal investasi dan perkembangan teknologi terhadap minat investasi sebagai variabel dependen. Hasil koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.18. Hasil Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>		
Model	R	R square
1	0,763 ^a	0,582
a. <i>Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi (X₁), Return (X₂), Persepsi Risiko (X₃), Kebijakan Modal Minimal Investasi (X₄), Perkembangan Teknologi (X₅)</i>		

Sumber: Lampiran 9. Model Summary

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa besarnya hubungan/korelasi nilai R sebesar 0,763 dan koefisien determinasinya (R^2) adalah sebesar 0,582. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan sebesar 58,2% pada variasi atau permodelan terhadap variabel dependen.

4.7. Hasil Uji Hipotesis

4.7.1. Hasil Uji t

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama. Hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 4.16. Hasil Uji T

Variabel	Sig	Keterangan (<0.05)
Pengetahuan Investasi (X_1)	0,022	Ha diterima
Return (X_2)	0,671	Ha ditolak
Persepsi Risiko (X_3)	0,497	Ha ditolak
Kebijakan Modal Minimal Investasi (X_4)	0,008	Ha diterima
Perkembangan Teknologi (X_5)	0,016	Ha diterima

Sumber : Lampiran 11. Uji T

Kriteria pengambilan keputusan pada pengujian t digunakan tingkat signifikan 0,05 jika nilai *probability t* $> 0,05$ maka ada pengaruh dari *independent variable* terhadap *dependent variable* (koefisien regresi tidak signifikan). Namun, jika nilai *probability t* $< 0,05$ maka ada pengaruh dari *independent variable* terhadap *dependent variable* (koefisien regresi signifikan).

H_0 : Diduga tidak ada hubungan variabel antara satu *independent variable* terhadap *dependent variable* atau tidak signifikan.

H_a : Diduga ada hubungan variabel antara seluruh *independent variable* terhadap *dependent variable* atau signifikan.

Berdasarkan tabel 4.8. dapat diketahui besar dari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Pengetahuan investasi (X_1) terhadap variabel minat investasi (Y)

Hasil analisis regresi berganda uji t, menunjukkan bahwa nilai *probability* $0,022 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh linier antara variabel bebas dengan variabel terikat, pengetahuan investasi (X_1) terhadap variabel minat investasi (Y)

2. *Return* (X_2) terhadap variabel minat investasi (Y)

Hasil analisis regresi berganda uji t, menunjukkan bahwa nilai *probability* $0,671 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak terdapat pengaruh linier antara variabel bebas dengan variabel terikat, *Return* (X_2) terhadap variabel minat investasi (Y).

3. Persepsi risiko (X_3) terhadap variabel minat investasi (Y)

Hasil analisis regresi berganda uji t, menunjukkan bahwa nilai *probability* $0,497 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak terdapat pengaruh linier antara variabel bebas dengan variabel terikat, persepsi risiko (X_3) terhadap variabel minat investasi (Y).

4. Kebijakan modal minimal investasi (X_4) terhadap variabel minat investasi (Y)

Hasil analisis regresi berganda uji t, menunjukkan bahwa nilai *probability* $0,008 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh linier antara variabel bebas dengan variabel terikat, kebijakan modal minimal investasi (X_4) terhadap variabel minat investasi (Y)

5. Perkembangan teknologi (X_5) terhadap variabel minat investasi (Y)

Hasil analisis regresi berganda uji t, menunjukkan bahwa nilai *probability* $0,016 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh linier antara variabel bebas dengan variabel terikat, perkembangan teknologi (X_5) terhadap variabel minat investasi (Y)

4.7.2. Hasil Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara bersama-sama, yaitu untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari semua variabel independen secara bersama-sama variabel dependen.

Tabel 4.15. Hasil Uji F

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
1. Regression	19,240	0,000 ^b
<p>a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi (X_1), Return (X_2), Persepsi Risiko (X_3), Kebijakan Modal Minimal Investasi (X_4), Perkembangan Teknologi (X_5)</p> <p>b. Dependent Variable : Minat Investasi (Y)</p>		

Sumber : Lampiran 10. Uji F

Dari tabel 4.15 dapat dijelaskan semua model menunjukkan secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Ini dibuktikan dari nilai probabilitas semua model menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari alfa yaitu 0,05. Dari ketiga model tersebut, model ketiga menunjukkan pengaruh simultan yang semakin kuat dibanding dengan kedua model sebelumnya. Dimana

model ketiga mempunyai nilai F_{hitung} sebesar $20,468 > F_{tabel}$ sebesar $2,35$ atau nilai signifikansi $0,000 < \alpha$ ($0,05$). Dengan demikian hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa variabel *independent* yang terdiri dari Pengetahuan investasi (X_1), *return* (X_2), persepsi risiko (X_3), kebijakan modal minimal investasi (X_4), perkembangan teknologi (X_5) berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel *dependent* minat investasi (Y).

4.8. Interpretasi

4.8.1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kab. Jember

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif dari pengetahuan investasi terhadap minat investasi, hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Wibowo dan Purwohandoko (2019), Pajar (2017), Marleni (2017), Marlin (2020) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Wibowo dan Purwohandoko (2019) menyatakan bahwa dengan demikian hasil tersebut sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, dimana seseorang mempunyai minat untuk berinvestasi akan cenderung melaksanakan tindakan tersebut supaya keinginan dari seseorang dapat tercapai. Dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Apabila semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi, maka ketertarikan atas investasi tersebut juga akan semakin tinggi.

4.8.2. Pengaruh *Return* terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kab. Jember

Dalam penelitian ini, *return* tidak memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Tandio (2016), Marleni (2017), Yuliati dkk (2017) yang menyatakan bahwa *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Namun penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Amalia (2019) yang menyatakan bahwa *return* tidak memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi. Menurut Amalia (2019) *return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Sebagaimana dalam teori *return* dan risiko, bahwa *return* yang tinggi menghasilkan risiko yang tinggi dan sebaliknya *return* yang rendah akan menghasilkan risiko yang rendah, dan rata-rata calon investor sebelum melakukan investasi sangat memperhatikan risiko yang ada dibanding dengan *return* yang akan diterima. Sedangkan menurut peneliti, *return* tidak dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi dalam penelitian ini karena responden memilih investasi lain seperti *real asset* yang merupakan *income generating asset* seperti tanah, bangunan, pabrik, hak cipta, merek dagang dan sebagainya.

4.8.3. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kab. Jember

Berdasarkan penelitian ini hasil yang diperoleh bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif secara signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Tandio (2016) yang menunjukkan bahwa responden sudah mengabaikan faktor risiko sebagai pertimbangan penting untuk berinvestasi saham di pasar modal.

Selain itu Wardani dan Supiati (2020) menunjukkan hasil persepsi atas risiko yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal disebabkan oleh tingginya pandangan mahasiswa mengenai risiko yang akan dihadapi ketika melakukan investasi saham di pasar modal. Persepsi atas risiko merupakan pandangan buruk mengenai dampak yang akan ditimbulkan dari investasi, yang berupa mengalami kerugian di masa yang akan datang serta harga saham anjlok mengalami penurunan.

Menurut Wardani dan Supiati (2020) hal ini sesuai dengan teori ekspektasi rasional dan adaptif. Teori ekspektasi rasional adalah ekspektasi akan identik dengan perkiraan optimal misalnya tebakan terbaik masa depan menggunakan semua informasi yang tersedia tidak hanya pada data masa lalu. Teori ekspektasi adaptif adalah ekspektasi yang dibentuk dari pengalaman atau informasi sebelumnya. Sedangkan menurut peneliti, persepsi risiko tidak dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi dalam penelitian ini karena responden memilih investasi lain seperti *real asset* yang merupakan *income generating asset* seperti tanah, bangunan, pabrik, hak cipta, merek dagang dan sebagainya.

4.8.4. Pengaruh Kebijakan Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kab. Jember

Hasil analisis regresi berganda pada Uji t menunjukkan bahwa kebijakan modal minimal investasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat investasi artinya semakin tinggi kebijakan modal minimal investasi maka minat investasi semakin akan meningkat. Hasil ini sesuai dengan penelitian Wibowo dan Purwohandoko (2017), Marlin (2020) dan Salma (2017) menyatakan bahwa

kebijakan modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Dengan demikian hasil tersebut, Wibowo dan Purwohandoko (2017) menyebutkan bahwa dimana sikap dari individu seseorang akan mempengaruhi minat seseorang dalam kemampuannya untuk mengambil keputusan yang ingin dilakukannya. Di era modern ini, investasi tidak memerlukan biaya yang tinggi, cukup dengan memenuhi modal minimal yang telah ditetapkan. Dengan adanya modal minimal tersebut membuat seseorang melakukan investasi. Investasi tersebut dapat dipengaruhi oleh sikap individu, dimana modal minimal tersebut dirasa cukup murah dan para responden mampu memenuhi (membayar) modal minimal yang ditetapkan, sehingga berminat untuk berinvestasi.

4.8.5. Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kab. Jember

Perkembangan teknologi berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi. Hasil ini sesuai dengan penelitian dari Cahya & W (2019) dan Salma (2019) menyatakan bahwa perkembangan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hasil tersebut menurut Cahya & W (2019) menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang mampu untuk memperkirakan suatu perbuatan. Sikap yang positif, dukungan dari lingkungan sekitar, serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku dalam mengambil keputusan semakin tinggi. Pandangan atau sikap serta intensi untuk berinvestasi tidak akan berjalan baik tanpa adanya sarana dan fasilitas yang mendukung kegiatan investasi.

Melalui teknologi investor baru akan lebih mudah memantau pergerakan saham, serta dapat mengakses informasi pasar modal setiap saat menggunakan koneksi internet. Perusahaan-perusahaan sekuritas saat ini sudah mulai memberikan kemudahan bagi calon investor seperti menyediakan fasilitas *online trading* (*trading* saham melalui internet). Dengan beberapa kelebihan dalam perdagangan saham melalui *online trading* seperti efisien, biaya lebih murah, akses langsung, jangkauan yang lebih luas dan relatif fleksibel akan semakin banyak masyarakat untuk berinvestasi dengan mengalihkan modal uangnya di pasar modal.

4.8.6. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return, Persepsi Risiko, Kebijakan Modal Minimal Investasi Dan Perkembangan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kab. Jember

Secara simultan berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada Uji F menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, *return*, persepsi risiko, kebijakan modal minimal investasi dan perkembangan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi artinya semakin pengetahuan investasi, *return*, persepsi risiko, kebijakan modal minimal investasi dan perkembangan teknologi meningkat maka minat investasi akan semakin meningkat.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian secara umum mengenai “pengetahuan investasi, *return*, persepsi risiko, kebijakan modal minimal investasi, dan perkembangan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember” dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember.
2. *Return* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember.
3. Persepsi risiko tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember.
4. Kebijakan modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember.
5. Perkembangan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember.
6. Pengetahuan investasi, *return*, persepsi risiko, kebijakan modal minimal investasi, dan perkembangan teknologi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditarik pada penelitian ini, sehubungan dengan hal tersebut implikasi yang dapat disampaikan adalah terkait dengan minat investasi, hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa pengetahuan investasi,

kebijakan modal minimal investasi, dan perkembangan teknologi secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember. Dan untuk *return* dan persepsi risiko tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember dimana dapat mengubah informasi dengan menaik-turunkan angka-angka komponen pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi dan perkembangan teknologi. Untuk itu, perlu dilakukan upaya-upaya terkait peningkatan minat investasi dengan lebih memberikan pengetahuan mengenai *return* dan persepsi risiko dalam berinvestasi. Selain itu berdasarkan hasil dari penelitian ini, upaya yang lain dalam meningkatkan minat investasi yaitu dengan meningkatkan pengetahuan investasi, memberikan kebijakan modal minimal yang terjangkau, dan perlunya dikembangkan teknologi yang semakin memudahkan dan menarik investor untuk melakukan investasi.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan penulis terkait penelitian ini antara lain:

1. Bagi Universitas di Kabupaten Jember yang bekerjasama dengan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI).

Sebaiknya lebih memperhatikan pengetahuan investasi mahasiswa dengan lebih banyak edukasi tentang investasi dan pentingnya investasi itu sendiri. Selain itu perlu meningkatkan sosialisasi dan kegiatan yang bekerjasama dengan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang memiliki kebijakan

investasi yang terjangkau bagi mahasiswa dan aplikasi yang mudah diakses oleh mahasiswa agar dapat lebih meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Raka R dan Ahmad Nurkhin, 2020, Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening, *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 26-41.
- Amalia, Husna F, 2019, Pengaruh Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, *Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo; Ponorogo.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta; Rineka Cipta.
- Baihaqi, M, 2016, *Pengantar Psikologi Kognitif*, PT Refika Aditama.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), 2020, Realisasi Penanaman Modal PMDN-PMA, Press Release, Jakarta
- Bisnis.tempo.co, 2019, *OJK: Jumlah Investor Baru 0,8 Persen dari Penduduk Indonesia—Bisnis*.
<https://bisnis.tempo.co/read/1273578/ojk-jumlah-investor-baru-08-persen-dari-penduduk-indonesia> diakses Tanggal 10 September 2020
- Cahya, Bayu T dan W, Nila Ayu K, 2019, Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 7(2), 192-207.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haekal, A dan Widjajanta, B, 2016, Minat Membeli Secara Online Pada Pengunjung Website, *Business Management and Entrepreneurship Education*, 1(1), 181-193
- Harris, Darmawan, 2017, Langkah- Langkah Memulai Investasi Saham Yang Perlu Dipersiapkan Investor Pemula.
<https://www.finansialku.com/langkah-langkah-memulai-investasi-saham/amp> diakses tanggal 10 September 2020
- Jogiyanto, H, M, 2011, *Metodologi Penelitian Bisnis. Edisi Keempat*. BPFE. Yogyakarta
- Marleni, Yela, 2017, Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Persepsi Modal Minimal, Return Dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal, *Skripsi, Tidak Diterbitkan, Jurusan Akuntansi*, Politeknik Negeri Padang; Padang.
- Marlin, Khairul, 2020, Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar, *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6), 120-128.
<https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i6.1327> diakses tanggal 10 September 2020
- Merawati, Luh K, dan Putra, I Putu Mega Juli Semara, 2015, Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan

- Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 10(2), 105-118
- Mulyana, Mumuh, Hidayat, Lukmandan Puspitasari, Ratih, 2019, Tingkat Pemahaman Mahasiswa Atas Pengetahuan Investasi di Pasar Modal. *Researchgate*,
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.24101.86248> diakses tanggal 10 September 2020
- Pajar, Rizki C, 2017, Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FEUNY, *Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta*; Yogyakarta.
- Riyadi, A 2016, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Rooij, Maarten, V, Lusardi, Annamaria dan Alessie, Rob, 2011a, Financial Literacy And Retirement Planning In The Netherlands. *Journal of Economic Psychology*, 32(4), 593–608.
<https://doi.org/10.1016/j.joep.2011.02.004> diakses tanggal 10 September 2020
- Rooij, Maarten, V, Lusardi, Annamaria dan Alessie, Rob, 2011b, Financial Literacy And Stock Market Participation. *Journal of Financial Economics*, 101(2), 449–472,
<https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2011.03.006> diakses tanggal 10 September
- Salma, Khanifa M, 2019, Pengaruh Modal Minimal Investasi, Return Ekspektasian, Preferensi Risiko, Kemajuan Teknologi dan Ukuran Perusahaan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa, *Skripsi, Tidak Diterbitkan, Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara*; Yogyakarta.
- Sarwono, Jonathan, 2006, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Yogyakarta; Graha Ilmu
- Slameto, 2010, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta; PT Rineka Cipta.
- Sobur, A, 2003, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung; Alfabeta.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna, 2015, *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*, Pustaka Baru Press.
- Sunaryo, D, 2019, *Manajemen Investasi dan Portofolio*, CV. Penerbit Qiara Media
- Susanto, Alfian. 2018. *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Modal Minimal Dan Motivasi Pada Minat Investasi Mahasiswa*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta
- Susilowati, Yuliana, 2017, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi di

- IAIN Surakarta), *Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta; Surakarta*
- Suteja, JajadanGunardi, Ardi, 2016, *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Refika Aditama.
- Tandio, Timothius dan Widanaputra A A G P, 2016, Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316-2341
- Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi Universitas Jember, (2019), Survey Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Se-Jember dalam Investasi di Pasar Modal, *Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Jember*
- Wardani, Dewi Kusuma; dan Supiati, 2020, Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal, *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 13-22.
- Wibowo, Aridan Purwohandoko, 2019, Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa), *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 192-201.
- Wibowo, Arfan R, 2020, Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 8(2), 1-14.
- Wulandari, Putu A; Ni Kadek S dan I Gusti Ayu P. 2017. Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) UNDIKSHA*, 8(2), <https://doi.org/10.23887/jimat.v8i2.12258> diakses tanggal 10 September 2020
- Www.idx.co.id, *Galeri Investasi BEI & Komunitas Pasar Modal*, <https://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal/>, diakses tanggal 16 September 2020
- Yuliati, Rosa, Amin, Moh dan Siti Aminah A, 2020, Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal, *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(3), 32-48.
- Yusuf, M, 2019, Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal, *Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 1-13.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

Kepada Yth :

Bapak/Ibu/Sdr/i

Di tempat.

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjawab pernyataan pada lembar kuesioer mengenai “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return, Persepsi Risiko, Kebijakan Modal Minimal Investasi Dan Perkembangan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Kabupaten Jember”. Dalam rangka penyusunan skripsi guna menyelesaikan program studi S1 Jurusan Akuntansi di STIE Mandala Jember, saya memohon kesediaan Anda untuk meluangkan waktu sejenak memberikan informasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tersedia dalam kuisisioner penelitian ini. Jawaban yang diberikan tidak dipublikasikan dan dijamin kerahasiannya. Peneliti mengucapkan terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya.

A. Identitas Responden

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i mengisi dan memberikan tanda checklist (√) pada pernyataan berikut:

Nama *

Jawaban Anda

Perguruan Tinggi Asal *

- STIE Mandala Jember
- Universitas Negeri Jember
- Universitas Muhammadiyah Jember

Apakah Anda terdaftar di Galeri Bursa Efek Indonesia (GIBEI) di Perguruan Tinggi Anda? *

- YA
- TIDAK

Apakah Anda aktif melakukan investasi sampai maksimal enam bulan sekali? *

- YA
- TIDAK

B. Petunjuk Pengisian

Mohon Bapak/Ibu/Sdr/i pilih/klik pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu/Sdr/i. setiap orang mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju Sangat setuju

Keterangan :

1: Sangat tidak setuju, 2: Tidak Setuju, 3: Netral, 4: Setuju, 5: Sangat setuju

1. Pengetahuan Investasi (X_1)

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting					
2	Sekolah pasar modal membantu investor untuk menambah pengetahuan investasi					
3	Mata kuliah teori portofolio membantu saya dalam memahami jenis investasi					
4	Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi					
5	Mengukur tingkat resiko membantu investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian					
6	Besarnya keuntungan yang diperoleh sebanding dengan resiko yang akan ditanggung					
7	Saya memilih investasi dengan tingkat resiko rendah					
8	Investasi dengan tingkat resiko tinggi namun return-nya juga tinggi merupakan tantangan menarik bagi saya					
9	Saya berinvestasi pada perusahaan yang memberikan return cukup tinggi					
10	Saya melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui return yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan					
11	Saya menanamkan investasi dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat					

2. Return (X_2)

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.					
2	Sekolah pasar modal membantu investor untuk menambah pengetahuan investasi					
3	Mata kuliah teori portofolio membantu saya dalam memahami jenis investasi					
4	Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi					
5	Mengukur tingkat resiko membantu investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian					
6	Besarnya keuntungan yang di peroleh sebanding dengan resiko yang akan ditanggung					
7	Saya memilih investasi dengan tingkat resiko rendah					
8	Investasi dengan tingkat resiko tinggi namun return-nya juga tinggi merupakan tantangan menarik bagi saya					
9	Saya berinvestasi pada perusahaan yang memberikan return cukup tinggi					
10	Saya berinvestasi dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat					
11	Saya berinvestasi di saham karena keuntungan yang besar					
12	Saya memilih berinvestasi di saham karena tingkat return yang tinggi					
13	Saya memilih berinvestasi di saham karena risiko dan timbal baliknya sepadan					

3. Persepsi Risiko (X_3)

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Rendahnya tingkat bagi hasil yang tidak menentu membuat saya enggan untuk berinvestasi					
2	Apabila perusahaan mengalami rugi yang besar membuat investasi yang saya tanamkan mengalami rugi					
3	Apabila perusahaan mengalami gulung tikar, modal yang saya tanamkan akan hilang					
4	Investasi di pasar modal membuat saya takut apabila suatu saat harga saham jatuh dan memburuk					
5	Kerugian yang saya alami ketika berinvestasi dapat membuat pendapatan atau modal saya berkurang					
6	Kerugian di pasar modal dapat membuat saya kehilangan pendapatan atau modal					
7	Kegiatan investasi di pasar modal menimbulkan dampak yang berbahaya karena banyak emiten yang bergerak di dunia usaha tanpa memperhatikan lingkungan sekitar					
8	Berinvestasi di pasar modal menimbulkan kesenjangan sosial karena yang mempunyai modal banyak ia yang berkuasa					
9	Kerugian yang saya derita akibat investasi membuat saya frustrasi & putus asa					
10	Investasi di pasar modal banyak menyita waktu					
11	Dalam investasi mengharuskan selalu update informasi agar tidak ketinggalan info. Dalam hal ini menyita waktu saya untuk melakukan aktivitas lain					

4. Kebijakan Modal Minimal Investasi (X_4)

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya berinvestasi sesuai dengan kemampuan budget yang saya miliki					
2	Dalam berinvestasi saya mempertimbangkan estimasi dana sebelum melakukan sebuah transaksi					
3	Saya mempertimbangkan estimasi hasil sesuai dengan seberapa besar saya berinvestasi					
4	Saya rutin berinvestasi agar hasil yang saya peroleh semakin banyak					

5. Perkembangan Teknologi (X_5)

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Aplikasi yang disediakan oleh perusahaan sekuritas memudahkan saya dalam berinvestasi					
2	Saya merasakan kenyamanan dalam melaksanakan aktivitas dengan kemudahan aplikasi yang disediakan perusahaan sekuritas					

6. Minat Investasi (Y)

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi					
2	Saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pembilan keputusan					
3	Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan					

	dari jenis investasi yang akan saya ambil					
4	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya untuk meningkatkan motivasi berinvestasi					
5	Membaca artikel mengenai investasi merupakan cara saya untuk meningkatkan motivasi berinvestasi					
6	Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya untuk meningkatkan motivasi berinvestasi					
7	Saya berkeinginan untuk mencoba berinvestasi karena terinspirasi dari teman, kerabat atau tokoh publik yang sukses dalam berinvestasi					
8	Modal minimal untuk membuka akun di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya					
9	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan					

Lampiran 2 Tabulasi Data

No.	Waktu	Nama	Perguruan Tinggi	Apakah Anda terdaftar di Galeri Bursa Efek Indonesia (GIBEI) di Perguruan Tinggi Anda?	Apakah Anda aktif melakukan investasi sampai maksimal enam bulan sekali?
1	2020/12/10 8:49:23 AM GMT+7	Priscila claudia martin	STIE Mandala Jember	YA	YA
2	2020/12/14 11:30:14 PM GMT+7	Kiki Fauziah	Universitas Negeri Jember	YA	YA
3	2020/12/14 6:33:22 PM GMT+7	Norma ilvatus suhro	STIE Mandala Jember	YA	YA
4	2020/12/14 6:49:22 PM GMT+7	Rafif Arif Ramadhan	Universitas Muhammadiyah Jember	YA	YA
5	2020/12/14 7:42:29 PM GMT+7	Alex Bachtiar	Universitas Negeri Jember	YA	YA
6	2020/12/14 7:47:13 PM GMT+7	VELLA MELINDA	STIE Mandala Jember	YA	YA
7	2020/12/14 7:48:42 PM GMT+7	Novita Aminatus Agustin	Universitas Negeri Jember	YA	YA
8	2020/12/14 7:48:50 PM GMT+7	Siska Mayasari	STIE Mandala Jember	YA	YA
9	2020/12/14 7:50:28 PM GMT+7	Fada Dzaky Novandi	Universitas Negeri Jember	YA	YA
10	2020/12/14 7:50:31 PM GMT+7	Vika syahputri	Universitas Negeri Jember	YA	YA
11	2020/12/14 7:53:51 PM GMT+7	Berlian	Universitas Negeri Jember	YA	YA
12	2020/12/14 7:57:04 PM GMT+7	Arin Putri Adelia	STIE Mandala Jember	YA	YA

No.	Waktu	Nama	Perguruan Tinggi	Apakah Anda terdaftar di Galeri Bursa Efek Indonesia (GIBEI) di Perguruan Tinggi Anda?	Apakah Anda aktif melakukan investasi sampai maksimal enam bulan sekali?
13	2020/12/14 8:03:33 PM GMT+7	Fathoni	Universitas Negeri Jember	YA	YA
14	2020/12/14 8:12:31 PM GMT+7	Naila Alfi Azizah	STIE Mandala Jember	YA	YA
15	2020/12/14 8:16:17 PM GMT+7	Andini	STIE Mandala Jember	YA	YA
16	2020/12/14 8:23:13 PM GMT+7	Rizki Barokal Ilmi	Universitas Negeri Jember	YA	YA
17	2020/12/14 8:51:14 PM GMT+7	ritma mela	Universitas Negeri Jember	YA	YA
18	2020/12/14 9:33:39 PM GMT+7	MUHAMMAD RIDWAN	STIE Mandala Jember	YA	YA
19	2020/12/15 10:02:25 AM GMT+7	Faisal Yanuar Ikhwan	STIE Mandala Jember	YA	YA
20	2020/12/15 11:18:05 AM GMT+7	Novia A.D.	Universitas Negeri Jember	YA	YA
21	2020/12/15 12:00:45 AM GMT+7	MIDILES KOGOYA	Universitas Negeri Jember	YA	YA
22	2020/12/15 2:14:30 PM GMT+7	Ni Luh Syaifarani Kinanty Rahayu Ts	Universitas Muhammadiyah Jember	YA	YA
23	2020/12/15 2:19:06 PM GMT+7	Alif Rahman Syah	Universitas Muhammadiyah Jember	YA	YA
24	2020/12/15 5:41:19 AM GMT+7	Shinta Wulandari	STIE Mandala Jember	YA	YA
25	2020/12/15 7:09:40 AM GMT+7	Lailatul Mukaromah	STIE Mandala Jember	YA	YA

No.	Waktu	Nama	Perguruan Tinggi	Apakah Anda terdaftar di Galeri Bursa Efek Indonesia (GIBEI) di Perguruan Tinggi Anda?	Apakah Anda aktif melakukan investasi sampai maksimal enam bulan sekali?
26	2020/12/15 7:18:34 AM GMT+7	Dias Nastiti Ramadhanti	STIE Mandala Jember	YA	YA
27	2020/12/16 6:36:36 PM GMT+7	Pra	Universitas Muhammadiyah Jember	YA	YA
28	2020/12/16 6:38:30 PM GMT+7	Evi wahyuni	Universitas Muhammadiyah Jember	YA	YA
29	2020/12/16 6:40:09 PM GMT+7	Rusmiati	Universitas Muhammadiyah Jember	YA	YA
30	2020/12/16 6:40:57 PM GMT+7	Mada Mahardika Giniung P	Universitas Negeri Jember	YA	YA
31	2020/12/16 6:41:58 PM GMT+7	Nadya azizah fahira	Universitas Muhammadiyah Jember	YA	YA
32	2020/12/16 6:44:11 PM GMT+7	Alifa Azzahra	Universitas Negeri Jember	YA	YA
33	2020/12/16 6:45:07 PM GMT+7	Tika Dwi Oktavia	Universitas Muhammadiyah Jember	YA	YA
34	2020/12/16 6:45:27 PM GMT+7	Angga anta	Universitas Negeri Jember	YA	YA
35	2020/12/16 6:45:33 PM GMT+7	Safirah Wardatin Nur	Universitas Muhammadiyah Jember	YA	YA
36	2020/12/16 6:47:13 PM GMT+7	Uli aulia maharani	Universitas Negeri Jember	YA	YA
37	2020/12/16 6:49:13 PM GMT+7	Siti Fatimah	Universitas Muhammadiyah Jember	YA	YA
38	2020/12/16 6:50:53 PM GMT+7	M.Rickwan Abdillah	Universitas Muhammadiyah Jember	YA	YA

No.	Waktu	Nama	Perguruan Tinggi	Apakah Anda terdaftar di Galeri Bursa Efek Indonesia (GIBEI) di Perguruan Tinggi Anda?	Apakah Anda aktif melakukan investasi sampai maksimal enam bulan sekali?
39	2020/12/16 6:58:48 PM GMT+7	Essha Amanda Yudistira	Universitas Muhammadiyah Jember	YA	YA
40	2020/12/16 7:03:08 PM GMT+7	Mohammad Isnaini	Universitas Muhammadiyah Jember	YA	YA
41	2020/12/16 7:08:18 PM GMT+7	Dimas Dwi Oktavian	Universitas Muhammadiyah Jember	YA	YA
42	2020/12/16 7:08:25 PM GMT+7	Ainun Ajizah	Universitas Muhammadiyah Jember	YA	YA
43	2020/12/16 7:11:52 PM GMT+7	David jaya wardhana	Universitas Muhammadiyah Jember	YA	YA
44	2020/12/16 7:13:27 PM GMT+7	Sofie Laila	Universitas Muhammadiyah Jember	YA	YA
45	2020/12/16 7:21:09 PM GMT+7	Riska	Universitas Muhammadiyah Jember	YA	YA
46	2020/12/16 7:37:33 PM GMT+7	alexia kusuma	Universitas Negeri Jember	YA	YA
47	2020/12/16 7:41:35 PM GMT+7	Felycia putri	Universitas Negeri Jember	YA	YA
48	2020/12/16 7:43:27 PM GMT+7	Novita anggraini	Universitas Negeri Jember	YA	YA
49	2020/12/16 7:47:46 PM GMT+7	Wasilatul	Universitas Negeri Jember	YA	YA
50	2020/12/16 8:54:19 PM GMT+7	Muhammad Arka R	Universitas Negeri Jember	YA	YA
51	2020/12/16 9:58:25 PM GMT+7	Angga Prasetyo Adi Putra	Universitas Muhammadiyah Jember	YA	YA

No.	Waktu	Nama	Perguruan Tinggi	Apakah Anda terdaftar di Galeri Bursa Efek Indonesia (GIBEI) di Perguruan Tinggi Anda?	Apakah Anda aktif melakukan investasi sampai maksimal enam bulan sekali?
52	2020/12/17 10:57:12 AM GMT+7	Nana anggrainy	Universitas Negeri Jember	YA	YA
53	2020/12/17 10:58:49 AM GMT+7	Siti faida	Universitas Negeri Jember	YA	YA
54	2020/12/17 11:00:35 AM GMT+7	Putri kesya	Universitas Negeri Jember	YA	YA
55	2020/12/17 11:02:06 AM GMT+7	Anggara yuda	Universitas Negeri Jember	YA	YA
56	2020/12/17 11:08:33 AM GMT+7	Sisilia Amanda	Universitas Negeri Jember	YA	YA
57	2020/12/17 11:08:55 AM GMT+7	Ega Dwi Wijayanti	Universitas Negeri Jember	YA	YA
58	2020/12/17 11:11:51 AM GMT+7	Rifda Yunita Sari	Universitas Negeri Jember	YA	YA
59	2020/12/17 11:14:26 AM GMT+7	Norma Aulia	Universitas Negeri Jember	YA	YA
60	2020/12/17 11:16:35 AM GMT+7	Sasmitha Rindang Milenia	Universitas Negeri Jember	YA	YA
61	2020/12/17 11:18:53 AM GMT+7	Fahmi Rosadi	Universitas Negeri Jember	YA	YA
62	2020/12/17 2:24:39 PM GMT+7	SALSA	Universitas Muhammadiyah Jember	YA	YA
63	2020/12/17 9:46:10 AM GMT+7	Rusmiati	Universitas Muhammadiyah Jember	YA	YA
64	2020/12/18 10:06:32 AM GMT+7	Ahmad Rojali	Universitas Negeri Jember	YA	YA

No.	Waktu	Nama	Perguruan Tinggi	Apakah Anda terdaftar di Galeri Bursa Efek Indonesia (GIBEI) di Perguruan Tinggi Anda?	Apakah Anda aktif melakukan investasi sampai maksimal enam bulan sekali?
65	2020/12/18 6:02:01 AM GMT+7	Istiqomah Al qoidah	Universitas Muhammadiyah Jember	YA	YA
66	2020/12/18 8:11:16 AM GMT+7	Putra alrianto	Universitas Negeri Jember	YA	YA
67	2020/12/18 8:13:28 AM GMT+7	Rey farandi	Universitas Negeri Jember	YA	YA
68	2020/12/18 8:19:26 AM GMT+7	Putra mahardika	Universitas Negeri Jember	YA	YA
69	2020/12/18 8:21:16 AM GMT+7	Reza andika	Universitas Negeri Jember	YA	YA
70	2020/12/18 8:25:50 AM GMT+7	Titus albana	Universitas Negeri Jember	YA	YA
71	2020/12/18 8:35:28 AM GMT+7	Gania Lianda	Universitas Muhammadiyah Jember	YA	YA
72	2020/12/18 8:49:15 AM GMT+7	Yanuar Anugerah Ramadhani	Universitas Muhammadiyah Jember	YA	YA
73	2020/12/21 6:33:25 PM GMT+7	Jeje	Universitas Muhammadiyah Jember	YA	YA
74	2021/01/07 8:56:42 PM GMT+7	Kiki amalia	Universitas Muhammadiyah Jember	YA	YA
75	2021/01/07 9:01:00 PM GMT+7	Ainun hidayat	Universitas Muhammadiyah Jember	YA	YA

No	PI											RE													PR											KMI				PT		MI												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9				
26	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4		
27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	
28	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5		
29	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4		
30	5	5	5	5	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	4	5	1	2	3	3	3	3	4	1	3	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5		
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
32	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5			
33	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5		
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
35	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	2	3	2	3	3	3	2	1	1	1	2	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5		
37	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
38	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4			
39	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	1	2	1	1	2	1	2	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
40	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	2	2	3	1	5	5	3	5	2	2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
41	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	2	3	1	1	1	3	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	1	1	1	1	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
44	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	1	4	1	3	1	2	3	1	2	1	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
45	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
46	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	2	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	
47	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5		
48	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5		
49	5	5	2	5	4	2	5	3	2	4	4	5	5	2	5	4	2	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	1	1	1	1	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
50	5	5	4	5	5	5	3	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	

Keterangan:

PI : Pengetahuan Investasi, RE : Return, PR : Persepsi Risiko, KMI : Kebijakan Modal Minimal Investasi, PT : Perkembangan Teknologi, MI : Minat Investasi

Lampiran 3. Uji Validitas

Pengetahuan Investasi (X_1)

		Correlations											
		PI1	PI2	PI3	PI4	PI5	PI6	PI7	PI8	PI9	PI10	PI11	PI
PI1	Pearson Correlation	1	.509**	.175	.479**	.416**	.198	-.110	.378**	.044	.200	.118	.458**
	Sig. (2-tailed)		.000	.134	.000	.000	.089	.347	.001	.708	.086	.312	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PI2	Pearson Correlation	.509**	1	.240*	.429**	.360**	.106	.017	.395**	.071	.310**	.158	.520**
	Sig. (2-tailed)	.000		.038	.000	.001	.365	.884	.000	.547	.007	.176	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PI3	Pearson Correlation	.175	.240*	1	.203	.261*	.293*	.123	.371**	.450**	.350**	.213	.627**
	Sig. (2-tailed)	.134	.038		.081	.023	.011	.292	.001	.000	.002	.066	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PI4	Pearson Correlation	.479**	.429**	.203	1	.276*	.319**	-.014	.263*	.017	.257*	.231*	.504**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.081		.017	.005	.902	.023	.886	.026	.046	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PI5	Pearson Correlation	.416**	.360**	.261*	.276*	1	.093	-.020	.470**	.173	.175	.129	.495**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.023	.017		.426	.865	.000	.138	.134	.271	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PI6	Pearson Correlation	.198	.106	.293*	.319**	.093	1	.058	.359**	.204	.244*	.325**	.520**
	Sig. (2-tailed)	.089	.365	.011	.005	.426		.623	.002	.080	.035	.004	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PI7	Pearson Correlation	-.110	.017	.123	-.014	-.020	.058	1	.144	.297**	.280*	.193	.408**
	Sig. (2-tailed)	.347	.884	.292	.902	.865	.623		.217	.010	.015	.097	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

Lanjutan

PI8	Pearson Correlation	.378**	.395**	.371**	.263*	.470**	.359**	.144	1	.505**	.382**	.241*	.744**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.023	.000	.002	.217		.000	.001	.037	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PI9	Pearson Correlation	.044	.071	.450**	.017	.173	.204	.297**	.505**	1	.298**	.281*	.626**
	Sig. (2-tailed)	.708	.547	.000	.886	.138	.080	.010	.000		.009	.015	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PI10	Pearson Correlation	.200	.310**	.350**	.257*	.175	.244*	.280*	.382**	.298**	1	.080	.609**
	Sig. (2-tailed)	.086	.007	.002	.026	.134	.035	.015	.001	.009		.495	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PI11	Pearson Correlation	.118	.158	.213	.231*	.129	.325**	.193	.241*	.281*	.080	1	.509**
	Sig. (2-tailed)	.312	.176	.066	.046	.271	.004	.097	.037	.015	.495		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PI	Pearson Correlation	.458**	.520**	.627**	.504**	.495**	.520**	.408**	.744**	.626**	.609**	.509**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Return (X_2)

		Correlations													
		RE1	RE2	RE3	RE4	RE5	RE6	RE7	RE8	RE9	RE10	RE11	RE12	RE13	RE
RE1	Pearson Correlation	1	.530**	.095	.362**	.247*	.289*	.190	.178	.151	.151	.174	.225	.298**	.441**
	Sig. (2-tailed)		.000	.419	.001	.033	.012	.102	.126	.195	.195	.136	.053	.009	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
RE2	Pearson Correlation	.530**	1	.270*	.357**	.468**	.362**	.105	.387**	.292*	.349**	.280*	.277*	.446**	.597**
	Sig. (2-tailed)	.000		.019	.002	.000	.001	.369	.001	.011	.002	.015	.016	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
RE3	Pearson Correlation	.095	.270*	1	.231*	.398**	.445**	.236*	.358**	.365**	.238*	.274*	.414**	.177	.570**
	Sig. (2-tailed)	.419	.019		.046	.000	.000	.041	.002	.001	.040	.017	.000	.128	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
RE4	Pearson Correlation	.362**	.357**	.231*	1	.319**	.465**	.036	.133	.187	.326**	.084	.192	.239*	.467**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.046		.005	.000	.760	.255	.109	.004	.474	.098	.039	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
RE5	Pearson Correlation	.247*	.468**	.398**	.319**	1	.314**	.268*	.360**	.471**	.349**	.192	.395**	.365**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.033	.000	.000	.005		.006	.020	.001	.000	.002	.098	.000	.001	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
RE6	Pearson Correlation	.289*	.362**	.445**	.465**	.314**	1	.270*	.293*	.317**	.389**	.291*	.535**	.351**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.000	.000	.006		.019	.011	.006	.001	.011	.000	.002	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
RE7	Pearson Correlation	.190	.105	.236*	.036	.268*	.270*	1	.370**	.516**	.276*	.495**	.482**	.310**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.102	.369	.041	.760	.020	.019		.001	.000	.016	.000	.000	.007	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
RE8	Pearson Correlation	.178	.387**	.358**	.133	.360**	.293*	.370**	1	.404**	.191	.511**	.389**	.482**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.126	.001	.002	.255	.001	.011	.001		.000	.100	.000	.001	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
RE9	Pearson Correlation	.151	.292*	.365**	.187	.471**	.317**	.516**	.404**	1	.394**	.453**	.533**	.421**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.195	.011	.001	.109	.000	.006	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

Lanjutan

RE10	Pearson Correlation	.151	.349**	.238*	.326**	.349**	.389**	.276*	.191	.394**	1	.453**	.461**	.336**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.195	.002	.040	.004	.002	.001	.016	.100	.000		.000	.000	.003	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
RE11	Pearson Correlation	.174	.280*	.274*	.084	.192	.291*	.495**	.511**	.453**	.453**	1	.558**	.453**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.136	.015	.017	.474	.098	.011	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
RE12	Pearson Correlation	.225	.277*	.414**	.192	.395**	.535**	.482**	.389**	.533**	.461**	.558**	1	.559**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.053	.016	.000	.098	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
RE13	Pearson Correlation	.298**	.446**	.177	.239*	.365**	.351**	.310**	.482**	.421**	.336**	.453**	.559**	1	.668**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.128	.039	.001	.002	.007	.000	.000	.003	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
RE	Pearson Correlation	.441**	.597**	.570**	.467**	.629**	.659**	.599**	.634**	.709**	.621**	.663**	.765**	.668**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Persepsi Risiko (X₃)

Correlations

		PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9	PR10	PR11	PR
PR1	Pearson Correlation	1	.540**	.596**	.603**	.563**	.575**	.538**	.433**	.524**	.639**	.509**	.754**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PR2	Pearson Correlation	.540**	1	.585**	.686**	.594**	.554**	.550**	.375**	.435**	.384**	.279*	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.015	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PR3	Pearson Correlation	.596**	.585**	1	.617**	.668**	.669**	.541**	.512**	.576**	.538**	.494**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PR4	Pearson Correlation	.603**	.686**	.617**	1	.668**	.646**	.706**	.421**	.630**	.504**	.345**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PR5	Pearson Correlation	.563**	.594**	.668**	.668**	1	.788**	.709**	.636**	.634**	.532**	.499**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PR6	Pearson Correlation	.575**	.554**	.669**	.646**	.788**	1	.649**	.601**	.696**	.558**	.517**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PR7	Pearson Correlation	.538**	.550**	.541**	.706**	.709**	.649**	1	.714**	.721**	.627**	.516**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

Lanjutan

PR8	Pearson Correlation	.433**	.375**	.512**	.421**	.636**	.601**	.714**	1	.596**	.530**	.536**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PR9	Pearson Correlation	.524**	.435**	.576**	.630**	.634**	.696**	.721**	.596**	1	.719**	.608**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PR10	Pearson Correlation	.639**	.384**	.538**	.504**	.532**	.558**	.627**	.530**	.719**	1	.785**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PR11	Pearson Correlation	.509**	.279*	.494**	.345**	.499**	.517**	.516**	.536**	.608**	.785**	1	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PR	Pearson Correlation	.754**	.674**	.782**	.785**	.839**	.839**	.844**	.740**	.839**	.802**	.718**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kebijakan Modal Minimal Investasi (X₄)

		Correlations				
		KM1	KM2	KM3	KM4	KM
KM1	Pearson Correlation	1	.458**	.520**	.310**	.765**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.007	.000
	N	75	75	75	75	75
KM2	Pearson Correlation	.458**	1	.632**	.210	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.071	.000
	N	75	75	75	75	75
KM3	Pearson Correlation	.520**	.632**	1	.189	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.103	.000
	N	75	75	75	75	75
KM4	Pearson Correlation	.310**	.210	.189	1	.597**
	Sig. (2-tailed)	.007	.071	.103		.000
	N	75	75	75	75	75
KM	Pearson Correlation	.765**	.782**	.794**	.597**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Perkembangan Teknologi (X₅)

		Correlations		
		PT1	PT2	PT
PT1	Pearson Correlation	1	.664**	.896**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	75	75	75
PT2	Pearson Correlation	.664**	1	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	75	75	75
PT	Pearson Correlation	.896**	.927**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Minat Investasi (Y)

Correlations

		MI1	MI2	MI3	MI4	MI5	MI6	MI7	MI8	MI9	MI
MI1	Pearson Correlation	1	.408**	.330**	.098	.459**	.258*	.441**	.220	.183	.616**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.403	.000	.025	.000	.057	.115	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
MI2	Pearson Correlation	.408**	1	.225	.283*	.366**	.077	.173	.207	.143	.501**
	Sig. (2-tailed)	.000		.052	.014	.001	.512	.137	.075	.222	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
MI3	Pearson Correlation	.330**	.225	1	.424**	.506**	.307**	.461**	.302**	.328**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.004	.052		.000	.000	.007	.000	.008	.004	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
MI4	Pearson Correlation	.098	.283*	.424**	1	.602**	.250*	.353**	.277*	.446**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.403	.014	.000		.000	.031	.002	.016	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
MI5	Pearson Correlation	.459**	.366**	.506**	.602**	1	.502**	.637**	.399**	.492**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

Lanjutan

MI6	Pearson Correlation	.258*	.077	.307**	.250*	.502**	1	.466**	.396**	.532**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.025	.512	.007	.031	.000		.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
MI7	Pearson Correlation	.441**	.173	.461**	.353**	.637**	.466**	1	.394**	.457**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.137	.000	.002	.000	.000		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
MI8	Pearson Correlation	.220	.207	.302**	.277*	.399**	.396**	.394**	1	.460**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.057	.075	.008	.016	.000	.000	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
MI9	Pearson Correlation	.183	.143	.328**	.446**	.492**	.532**	.457**	.460**	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	.115	.222	.004	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
MI	Pearson Correlation	.616**	.501**	.644**	.622**	.848**	.631**	.749**	.602**	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4. Uji Reliabilitas

Pengetahuan Investasi (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.759	11

Return (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	13

Persepsi Risiko (X_3)

(X_4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.937	11

Kebijakan Modal Minimal Investasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.710	4

Perkembangan Teknologi (X_5)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.791	2

Minat Investasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.829	9

Lampiran 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.47428161
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.058
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.185 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 6. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4.408	3.763		1.172	.245		
	PI	.310	.132	.328	2.341	.022	.309	3.238
	RE	.047	.110	.066	.427	.671	.250	3.997
	PR	-.019	.028	-.056	-.682	.497	.910	1.099
	KM	.579	.211	.273	2.737	.008	.609	1.643
	PT	.912	.368	.262	2.475	.016	.539	1.856

a. Dependent Variable: MI

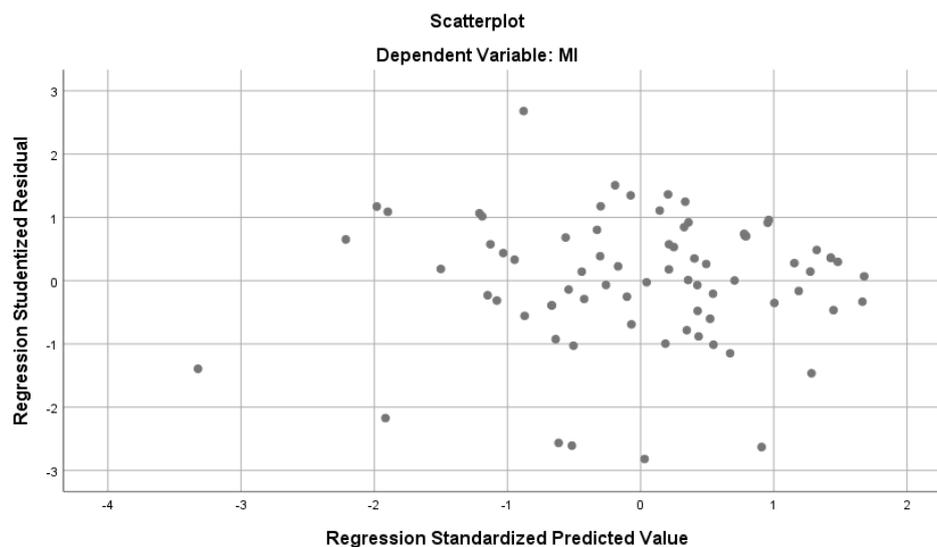
Lampiran 7. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.799	2.240		3.036	.003		
	PI	.056	.079	.140	.707	.482	.309	3.238
	RE	-.048	.065	-.162	-.735	.465	.250	3.997
	PR	-.027	.017	-.188	-1.632	.107	.910	1.099
	KM	-.329	.126	-.369	-2.617	.111	.609	1.643
	PT	.233	.219	.159	1.062	.292	.539	1.856

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 8. Scatterplots



Lampiran 9. Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.582	.552	2.562

a. Predictors: (Constant), PT, PR, KM, PI, RE

Lampiran 10. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	647.859	5	129.572	20.468	.000 ^b
	Residual	436.807	69	6.331		
	Total	1084.667	74			

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI (Y)

b. Predictors: (Constant), PERKEMBANGAN TEKNOLOGI (X5), PERSEPSI RISIKO (X3), KEBIJAKAN MINIMAL INVESTASI (X4), PENGETAHUAN INVESTASI (X1), RETURN (X2)

Lampiran 11. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.891	3.638		1.344	.183
	PENGETAHUAN INVESTASI (X1)	.293	.130	.310	2.248	.028
	RETURN (X2)	.059	.107	.084	.556	.580
	PERSEPSI RISIKO (X3)	-.028	.028	-.080	-.993	.324
	KEBIJAKAN MINIMAL INVESTASI (X4)	.626	.195	.314	3.215	.002
	PERKEMBANGAN TEKNOLOGI (X5)	.827	.364	.238	2.270	.026

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI (Y)

Lampiran 12. Koefisien Determinasi

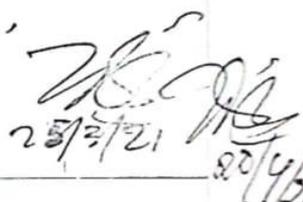
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 ^a	.597	.568	2.51606

a. Predictors: (Constant), PERKEMBANGAN TEKNOLOGI (X5), PERSEPSI RISIKO (X3), KEBIJAKAN MINIMAL INVESTASI (X4), PENGETAHUAN INVESTASI (X1), RETURN (X2)

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NAMA : PRISCILA STANIDIA MARTINI
 NIM : 1710239
 JURUSAN : Akuntansi
 JUDUL : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return, Persetti Mikro, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Perkembangan Teknologi Terhadap Minat Investasi Transsura di Kabupaten Jember

No	PENGUJI	REVISI	KETERANGAN
1.	M. Dimiyati	- Revisi uraian analisis - penjelasan coef, korelasi - uji t, uji F	 25/3/21
3	Karim Badi	- Tata tulis - Daftar Isi - Daftar pustaka - penulisan hasil regresi	 22/4/21
2	Murshadina K.S.	- penjelasan hasil analisis regresi dan interpretasi yg sesuai - Saran no. 2 & hapus - penulisan titik di atas koma untuk angka 2	 22/4/21

JEMBER, 25 Maret 2021

KA. PRODI MANAJEMEN/AKUNTANSI/EK. PEMBANGUNAN/D3

Catatan:

Skrripsi di bendel setelah uji ACC Prodi